



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN MAS SAID  
SURAKARTA

# Rencana Strategis 2020-2024





**UIN RADEN MAS SAID  
SURAKARTA**

# **Rencana Strategis 2020-2024**

Diterbitkan oleh:  
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
@LPM UIN RADEN MAS SAID SURAKARA 2022

## Kata Pengantar

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Alhamdulillah Rencana Strategis UIN Raden Mas Said Surakarta, yang merupakan pembaharuan dan keberlanjutan dari Renstra IAIN Surakarta dapat diselesaikan. Penetapan tahun periode pada renstra ini mengikuti tahun periode Renstra kementerian Agama RI. Rencana strategis berisi cita-cita, sasaran, kondisi, fakta, informasi, perencanaan dan pengembangan kelembagaan UIN Said, yang disusun sebagai tindak lanjut dari tahapan sebelumnya.

Setelah turunnya Perpres No 42 Tahun 2021, 11 Mei 2021, kami langsung berbenah, melakukan penyesuaian kelembagaan secara bertahap, dengan tujuan agar transformasi kelembagaan dapat diikuti oleh kesadaran dan budaya institusi sebagai Universitas Islam Negeri yang memiliki jangkauan cakupan peran dan fungsi yang lebih luas dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Visi UIN Raden Mas Said Surakarta adalah "**Menjadi Universitas Islam yang Unggul dan Inovatif untuk Mewujudkan Masyarakat Indonesia Maju Berkeadaban tahun 2034**". Dengan visi ini, bertekad menjadi Universitas Islam yang mengedepankan keunggulan dalam integrasi Islam, sains dan kearifan lokal serta inovatif dalam transformasi digital. Suatu integrasi Islam, sains dan kearifan lokal yang didukung oleh implementasi transformasi digital dalam berbagai layanan akademik dan non akademik UIN Said untuk kemajuan serta kemandirian bangsa.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat menyiapkan Rencana Strategis UIN Raden Mas Said Surakarta ini, semoga kita selalu istiqamah dalam kerja bersama berkolaborasi dan bersinergi. Amin YRA.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Sukoharjo, 25 April 2022

Rektor,



Prof. Dr. H Mudofir, S.Ag., M.Pd.



KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
NOMOR 710 TAHUN 2022  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA 2020 -2024  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA,

- Menimbang :    a. bahwa untuk memberikan arah kebijakan dan program untuk mengimplementasikan visi misi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, perlu Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2020-2024;
- b. bahwa untuk menjaga perbaikan berkesinambungan kelembagaan, perlu Rencana Strategis sebagai pedoman perencanaan program-program unit kerja di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2020-2024;
- Mengingat :    1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16);
7. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
11. Surat Pengesahan DIPA UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Anggaran 2022, Nomor SP DIPA-025.04.2.547601 tanggal 17 November 2021.
12. Surat Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor B-58.A/Un.20/KLPM-0/PP.00.11/04/2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA 2020-2024
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2020-2024, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Semua pembiayaan yang timbul sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Anggaran 2022.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya..

Ditetapkan di Sukoharjo  
Pada tanggal 28 April 2022

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN MAS SAID SURAKARTA,



MUDOFIR

# Daftar Isi

|                                                                      |           |
|----------------------------------------------------------------------|-----------|
| Kata Pengantar .....                                                 | ii        |
| Surat Keputusan Rektor.....                                          | iii       |
| Daftar Isi.....                                                      | v         |
| <b>I. Pendahuluan .....</b>                                          | <b>1</b>  |
| Landasan Pemikiran.....                                              | 1         |
| Dasar Hukum .....                                                    | 2         |
| <b>II. Visi Misi Tujuan dan Sasaran .....</b>                        | <b>4</b>  |
| Isu-isu Strategis.....                                               | 4         |
| Produktivitas Daya Saing dan Transformasi Digital .....              | 4         |
| Kampus Merdeka .....                                                 | 4         |
| Penguatan Moderasi Beragama .....                                    | 5         |
| Manajemen Berbasis Mutu .....                                        | 5         |
| <i>Good University Governance</i> .....                              | 7         |
| Landasan Penyusunan Visi Misi Tujuan dan Sasaran .....               | 8         |
| Pernyataan Visi Misi Tujuan dan Sasaran .....                        | 11        |
| Visi .....                                                           | 11        |
| Misi .....                                                           | 11        |
| Tujuan .....                                                         | 11        |
| Sasaran .....                                                        | 11        |
| <i>Core Values</i> .....                                             | 12        |
| Narasi Visi .....                                                    | 13        |
| Unggul .....                                                         | 13        |
| Inovatif .....                                                       | 14        |
| Masyarakat Indonesia Maju Berkeadaban .....                          | 14        |
| Tahun 2034 .....                                                     | 14        |
| <b>III. Kondisi Objektif Uin Raden Mas Said Surakarta 2021 .....</b> | <b>15</b> |
| Kondisi Objektif Secara Umum .....                                   | 15        |
| Tata Kelola Organisasi dan Manajemen .....                           | 17        |
| Mahasiswa dan Alumni .....                                           | 19        |
| Program Studi, Fakultas dan Pascasarjana .....                       | 22        |
| Sumber Daya Manusia .....                                            | 24        |
| Pembelajaran dan Suasana Akademik .....                              | 26        |
| Penelitian dan PKM .....                                             | 27        |
| Sarana, Prasarana .....                                              | 28        |

|                                                                           |           |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Perpustakaan .....                                                        | 31        |
| Sistem Informasi .....                                                    | 32        |
| Penjaminan Mutu .....                                                     | 35        |
| Pembiayaan .....                                                          | 36        |
| <b>Analisis Kesenjangan .....</b>                                         | <b>37</b> |
| Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama .....                             | 37        |
| Rasio SDM Dosen dan Kapasitas Jabatan Fungsional .....                    | 37        |
| Standarisasi Sarana Prasarana .....                                       | 38        |
| Konsistensi Penelitian dan PKM .....                                      | 38        |
| Pembelajaran dan Suasana akademik .....                                   | 40        |
| Luaran .....                                                              | 41        |
| <b>Analisis SWOT .....</b>                                                | <b>42</b> |
| Kekuatan-Kelemahan-Peluang-Tantangan .....                                | 42        |
| Peta Strategi .....                                                       | 48        |
| Sasaran Strategi .....                                                    | 49        |
| <b>IV. Sasaran Strategis Target Kinerja Dan Monitoring Evaluasi .....</b> | <b>54</b> |
| Sasaran Strategis .....                                                   | 54        |
| Program Kerja .....                                                       | 54        |
| Sasaran Program .....                                                     | 57        |
| Indikator Kinerja .....                                                   | 57        |
| Indikator Sasaran, Program dan Rencana Strategis 2020-2024 .....          | 58        |
| Monitoring dan Evaluasi .....                                             | 69        |
| <b>V. Penutup .....</b>                                                   | <b>70</b> |

# I. Pendahuluan

## Landasan Pemikiran

Rencana strategis merupakan keniscayaan bagi keberlangsungan suatu lembaga sebagai pemandu kebijakan dan program-program yang akan ditetapkan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya yang akan dialokasikan pada setiap tahun dalam jangka lima tahunan. Melalui panduan renstra, apa-apa yang akan dilakukan dan dicapai dapat terkontrol.

Rencana strategis memuat visi, misi, tujuan, sasaran, nilai, rencana aksi, sasaran kinerja dan indikator kinerja dalam membangun budaya organisasi sebagai upaya merealisasikan visi misi yang telah ditetapkan. Rencana strategis dengan demikian, merupakan *living document* yang menempati posisi strategis bagi keberlangsungan suatu lembaga, terutama agar memiliki agilitas organisasi yang tepat dalam mengatasi tantangan kelembagaan.

Melalui rencana strategis, suatu lembaga selain dapat mengelola sumber daya yang dimiliki, dapat pula melakukan proyeksi pada masa depan. Di antara manfaat rencana strategis, *pertama*, sebagai panduan kerangka kerja dalam penetapan dan pengembangan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL). *Kedua*, panduan tata kelola dan arah pengembangan kelembagaan bagi semua pimpinan di setiap level. *Ketiga*, kerangka capaian kelembagaan pada setiap tahapan lima tahunan sebagai bagian dari rencana induk

pengembangan (RIP). *Keempat*, media untuk membangun partisipasi publik dari kebijakan-kebijakan yang melalui konsolidasi mobilisasi dan orkestrasi. *Kelima*, media pengikat, bagi kesinambungan pengembangan kelembagaan antar generasi.

Berdasarkan landasan pemikiran di atas, UIN Raden Mas Said Surakarta perlu menetapkan rencana strategis yang dibarukan pasca transformasi kelembagaan dari IAIN menjadi UIN. Dokumen rencana strategis ini merupakan tindak lanjut dari rencana strategis IAIN Surakarta tahun 2020-2024, yang diperkuat dengan semangat baru pasca transformasi menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta.

Rencana strategis ini merupakan turunan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Surakarta 2016-2034, visi Kementerian Agama RI, Pedoman Penyusunan Renstra yang diterbitkan oleh Sekjen Kementerian Agama RI serta Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2020-2024.

Rencana strategis ini disusun dengan menggunakan pendekatan *plan with specific goals*, yaitu perencanaan dengan target spesifik. Melalui pendekatan ini, Universitas menentukan apa yang seharusnya dilakukan dan bagaimana melakukannya dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang ada, serta menganalisis peluang dari lingkungan internal dan eksternal.

Secara operasional, pendekatan *plan with specific goals*, setiap perencanaan di lingkungan UIN Radem Mas Said Surakarta dilakukan dengan metode: (1) Menetapkan tujuan terukur melalui perencanaan yang terkoordinasi, (2) menetapkan sasaran mutu (3) Mengecek kesesuaian dan cascading dari rencana strategis setiap unit kerja dan rencana strategis universitas, (4) Memilih dan menetapkan skala prioritas, (5) Mengukur dan mengontrol capaian kemajuan dari pelaksanaan rencana-rencana program kerja. Dengan demikian Renstra ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengarahkan pengembangan dan dinamika organisasi menuju pencapaian visi UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai UIN Unggul dan Inovatif pada tahun 2034.
- Memberikan pedoman garis-garis kebijakan pada setiap tahun sebagai bagian kesinambungan dari kurun waktu tertentu.
- Menjadi pedoman dalam pengalokasian dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara optimal dan efisien.
- Menjadi dasar evaluasi penilaian kinerja kelembagaan terutama program kerja pada setiap akhir tahun.

## Dasar Hukum

Penyusunan rencana strategis ini didasarkan pada peraturan-peraturan terkait yang masih berlaku, agar memiliki kekuatan hukum yang mengikat bagi setiap pihak. Beberapa aturan yang dijadikan rujukan dalam penyusunan Rencana Strategis ini adalah sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

- Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2021 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta per tanggal 11 Mei 2021;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama;
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama;
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
- Rencana Induk Pengembangan IAIN Surakarta 2016-2034.

- Peraturan Menteri Agama No 26 tahun 2021 tentang Organisasi Tata Kerja UIN Raden Mas Said Surakarta per tanggal 9 November 2021
- Peraturan Menteri Agama No 35 tahun 2021 tentang STATUTA UIN Raden Mas Said Surakarta per tanggal 23 Desember 2021.



## II. Visi Misi Tujuan dan Sasaran

### Isu-Isu Strategis

#### Produktivitas Daya Saing dan Transformasi Digital

Pada Pasal 5 UU Pendidikan Tinggi No 12 tahun 2012 ditegaskan tujuan pendidikan tinggi adalah (a). berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (b). dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (c). dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (d). terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dengan tujuan-tujuan itu maka, produktivitas ilmiah, produktivitas lulusan dan daya saing serta *impact* perguruan tinggi sangat dinantikan dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Sementara itu, perkembangan dan implementasi industri 4.0 dan 5.0, telah menghasilkan aneka

kecerdasan buatan yang melebihi kecerdasan manusia sebagai pembuatnya. Industri 4.0 dan 5.0 merupakan revolusi teknologi yang secara fundamental mengubah cara manusia hidup, bekerja, dan berhubungan satu sama lain. Selain itu, revolusi teknologi ini membuka jalan akan terjadinya loncatan misterius pada masa depan umat manusia.

Integrasi ilmu, agama dan kearifan lokal merupakan tantangan tersendiri bagi para ilmuwan di universitas berbasis agama, agar ilmu dan agama tidak menjadi malapetaka sosial akibat disharmonis di antara keduanya. Di dunia internasional isu harmonisasi sains menjadi perhatian banyak ilmuwan, agar tragedi kemanusiaan yang pernah melanda Eropa, akibat pemisahan sains secara radikal, tidak terjadi lagi. Berdasar hal itu, maka transformasi digital menjadi suatu keniscayaan bagi UIN Raden Mas Said Surakarta.

#### Kampus Merdeka

Kampus merdeka merupakan kebijakan sistem pendidikan tinggi, yang ditetapkan oleh



Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, bertujuan guna menguatkan kompetensi lulusan perguruan tinggi. Tujuan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), program "hak belajar tiga semester di luar program studi" adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* melalui jalur-jalur yang fleksibel diharapkan memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan potensinya sesuai *passion* dan bakatnya.

## Penguatan Moderasi Beragama

Moderasi beragama menjadi salah satu isu yang harus mewarnai dalam penyusunan rencana strategis ini sebagai respon positif terhadap keragaman dan kekayaan budaya bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam harus tampil ke muka mengimplementasikan moderasi beragama dalam pemahaman dan tindakan.

Program tridharma perguruan tinggi harus menjadi lokomotif guna sosialisasi dan contoh-contoh implementasi moderasi beragama.

Selain itu, akibat yang timbul adalah pencarian teori-teori moderasi tidak menjadi perbincangan

yang intensif dan massif di banyak kalangan, sehingga tidak banyak bahan untuk membangun moderasi yang aplikatif dan berakar pada teori yang mapan.

## Manajemen Berbasis Mutu

Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kewajiban institusional setiap lembaga pendidikan, sebagai amanah Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam paradigma pendidikan tinggi yaitu *tetrahedron*, pendidikan tinggi harus menjadikan mutu sebagai inti dari prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Globalisasi telah meningkatkan intensitas persaingan aneka layanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, di mana mutu menjadi isu utama dalam standar daya saing. Semakin bermutu maka semakin diminati. Sejumlah lembaga internasional telah menyelenggarakan pengukuran mutu pendidikan tinggi dengan menyajikan kriteria-kriteria mutu yang telah diuji.

Isu mutu semakin mengemuka di kalangan pemangku kepentingan, seiring kesadaran mutu nasional yang terus diperkuat. Dengan kondisi itu, maka setiap pendidikan tinggi semakin dituntut, agar mampu mengelola pendidikan yang bermutu dalam rangka menghasilkan *output* dan *outcomes* yang berdaya saing tinggi bagi kemaslahatan kehidupan bangsa dan dunia.

Tata kelola mutu lembaga pendidikan tinggi paling tidak fokus pada dua sistem penjaminan



mutu (*quality assurance*). *Pertama*, sistem penjaminan mutu internal (SPMI), yaitu sistem penjaminan mutu terukur oleh setiap perguruan tinggi dalam tridarma-nya. *Kedua*, Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yaitu sistem

penjaminan mutu berbasis kebutuhan yang dilakukan oleh lembaga pemerintah maupun lembaga mandiri, nasional dan internasional.



## Good University Governance

Perguruan tinggi mendorong perubahan peran dan proses penyelenggaraan lembaga pendidikan menuju pengelola pengetahuan (*knowledge creator*) melalui perencanaan strategis dengan pendekatan daya saing. Agar dapat melaksanakan peran dan proses tersebut dengan baik, maka aspek kesehatan lembaga, yang dikenal dengan *good university governance*, harus mampu berfungsi secara optimal dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang ditetapkan.

Kesehatan lembaga perguruan tinggi ditandai adanya visi dan misi yang kuat serta mampu mendorong motivasi dan komitmen seluruh anggota organisasi, sehingga memiliki struktur dan manajemen yang efektif dan efisien, serta memberikan wahana kerja yang kondusif bagi semua elemen dalam organisasi tersebut. Kapasitas lembaga, secara terprogram dan sistematis harus dibina dan dikembangkan, sehingga mampu mencapai yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan otonomi dan akuntabilitas.

Tata kelola perguruan tinggi yang otonom, transparan, dan akuntabel dengan mengedepankan prinsip-prinsip *good university governance* merupakan amanat Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas Tahun 2003), sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 48 ayat (1) yang menyatakan bahwa "*pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik*".

Prinsip transparansi berarti perguruan tinggi memiliki keterbukaan dan kemampuan untuk

menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar pelaporan yang berlaku kepada pemangku kepentingan.

Sedangkan prinsip akuntabilitas mengandung makna bahwa perguruan tinggi memiliki kemampuan dan komitmen untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal ini, UIN Raden Mas Said Surakarta terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan kelembagaan pendidikan serta membangun sistem pengelolaan kelembagaan yang sehat, sehingga diharapkan adanya kemandirian yang dibarengi dengan transparansi dan akuntabilitas sistem, proses, dan prosedur pada semua unit kerja dalam rangka peningkatan kualitas dan relevansi secara berkelanjutan sekaligus memberikan citra positif universitas kepada pemangku kepentingan.



## Landasan Penyusunan Visi Misi Tujuan dan Sasaran

Visi Kementerian Agama tahun 2020-2024 adalah

*"Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong"*

Misi Kementerian Agama adalah, *pertama*, meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama; *Kedua*, memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama. *Ketiga*, meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata. *Keempat*, meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu. *Kelima*, meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan. Dan *keenam*, memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Berdasar pada visi misi Kementrian Agama di atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menetapkan tujuan rencana strategis 2020-2024 adalah sebagai berikut: *pertama*, penguatan kualitas moderasi beragama di semua jenjang dan jenis Pendidikan Islam. *Kedua*, peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan Pendidikan Islam yang berkualitas. *Ketiga*, meningkatkan lulusan Pendidikan Islam yang produktif dan memiliki daya saing komparatif. *Keempat*, meningkatkan budaya birokrasi pemerintahan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang bersih, melayani dan responsif.

Sementara sasaran strategi rencana strategisnya adalah: *pertama*, meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing, yang mencakup dua program prioritas: peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas dan peningkatan produktivitas dan daya saing. *Kedua*, revolusi mental dan pembangunan kebudayaan, yang mencakup tiga program prioritas; revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila dan penguatan moderasi beragama. *Ketiga*, memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik, yaitu: reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas.

Sementara sasaran program Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, adalah:

- Menguatnya moderasi beragama;
- Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran;
- Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
- Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik;
- Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan;
- Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa;
- Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas;
- Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel

Berdasar visi misi kementrian agama, tujuan direktorat jenderal pendidikan Islam, dan Rencana Induk Pengembangan IAIN-UIN Raden Mas Said Surakarta, ditetapkan empat (4)

tahapan pengembangan kelembagaan sebagai berikut:

Di antara sejumlah tantangan pembangunan bangsa Indonesia, menitikberatkan pada pengembangan pendidikan tinggi nasional, terutama dalam hal peningkatan lulusan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam yang produktif dan memiliki daya saing komparatif. Berdasar pertimbangan itulah, maka ditetapkan visi UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai berikut:

**"Menjadi Universitas Islam yang Unggul dan Inovatif untuk Mewujudkan Masyarakat Indonesia Maju Berkeadaban tahun 2034".**

Guna memperjelas arah visi UIN Raden Mas Said Surakarta, maka, dirumuskan gambaran cita-cita UIN Said 2034 melalui pendekatan *benchmarking*. *Benchmarking* yang dimaksud adalah pada nilai-nilai tradisi akademik yang membudaya pada tiga universitas meliputi; Universitas Al-Azhar Kairo Mesir, Universitas Cambridge dan Seoul National University.

Universitas Al-Azhar telah menginisiasi, berkomitmen dan mengembangkan kajian Islam berbasis *turas* klasik- modern dengan cara pandang yang moderat, terbuka, dan mandiri. Universitas Al-Azhar telah melahirkan banyak lulusan yang berpengaruh di belahan dunia, termasuk di Indonesia. Al-Azhar merupakan salah satu pusat utama pendidikan sastra dan pengkajian Islam Sunni yang kuliah perdananya dimulai pada Oktober 975 M dan merupakan universitas pemberi gelar tertua kedua di dunia. Al-Azhar dibangun oleh Bani Fatimiyah (dari nama Sayyidah Fatimah az-Zahra), putri Nabi Muhammad SAW.

Universitas Cambridge termasuk tiga besar universitas terbaik di dunia, yang merupakan universitas tertua dan menjadi pusat akademik yang melahirkan para ilmuwan peraih Nobel. Universitas ini didirikan pada tahun 1209 oleh David Sainsbury dan Sir Leszek Borysiewicz dengan motto: "*Hinc lucem et pocula sacra*" / *from here, light and sacred draughts* dari universitas ini kami menerima pencerahan dan pengetahuan yang berharga".

Seoul National University merupakan universitas riset terbaik di Korea dan salah satu kampus terbaik Asia yang telah berhasil mengedepankan keunggulan tradisi ilmu pengetahuan dan layanan publik. Universitas ini telah berhasil menumbuhkan komunitas intelektual yang hidup dengan meningkatkan kreativitas, berpikir global, dan berkontribusi di panggung dunia.

Untuk merealisasikan visi UIN Raden Mas Said Surakarta, dipilih teori Bruce Tuckman yang membagi perkembangan organisasi ke dalam empat tahapan.

**Pertama**, tahap *Forming* atau *Temoto* (tahun 2016-2019) yang diarahkan untuk *Established University*. Pada tahap ini kampus difokuskan pada penataan dan penguatan tata kelola, akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan sarana prasarana.

**Kedua**, Tahap *Storming* atau *Tanggap* (tahun 2020-2024) sebagai *Creannovative University*. Pada tahap ini IAIN-UIN Raden Mas Said Surakarta fokus dalam pengembangan kreativitas dan inovasi akademik, riset dan publikasi ilmiah sehingga kampus selalu responsif terhadap perkembangan nasional.

**Ketiga**, Tahap *Norming* atau *Tanggung* (2026-2030) yaitu sebagai *Competitive University*. Pada tahap ini, UIN Said Surakarta sudah menjadi perguruan tinggi yang unggul, kokoh dan mandiri, terutama dalam bidang keilmuan yang ditandai oleh pengakuan riset-riset ilmiah sivitas akademika) dan memiliki kemandirian dalam aspek pendanaan.

**Keempat**, Tahap *Performing* atau *Tulodho* (2031-2034) yaitu UIN Raden Mas Said menjadi *Respected University*. Pada tahap ini, UIN Said Surakarta menjadi perguruan yang memiliki keunggulan tridharma perguruan tinggi berbasis integrasi Islam, sains dan kearifan lokal yang diakui secara nasional dan internasional serta dijadikan sebagai rujukan.



## Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Core Value

### Visi

**Menjadi Universitas Islam yang Unggul dan Inovatif untuk Mewujudkan Masyarakat Indonesia Maju Berkeadaban tahun 2034**

### Misi

- Menyelenggarakan pendidikan pengajaran keilmuan keislaman, sains, teknologi dan seni yang berwawasan lingkungan dan kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat Indonesia maju berkeadaban;
- Mengembangkan tradisi ilmiah melalui penelitian transdisiplin dan publikasi ilmiah bagi penguatan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi; Meningkatkan kontribusi universitas bagi pemberdayaan kesejahteraan masyarakat;
- Meningkatkan kerja sama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan pengajaran, penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian masyarakat untuk menciptakan tatanan dunia yang damai dan bermartabat

### Tujuan

- Meningkatkan lulusan yang produktif, berdaya saing tinggi dalam bidang keilmuan keislaman, sains, teknologi dan seni yang berwawasan lingkungan dan kearifan lokal yang berkarakter *ibadurrahman*;
- Menghasilkan produk-produk penelitian trans disiplin dan publikasi ilmiah untuk transformasi sosial;
- Mewujudkan kemitraan strategis bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
- Mewujudkan jalinan kerja sama internasional dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah serta pengabdian masyarakat.

### Sasaran

- Menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, sosial, dan daya juang.
- Meningkatkan jumlah penelitian kolaboratif trans disiplin yang melibatkan berbagai bidang ilmu dan kepakaran baik di dalam negeri maupun luar negeri.
- Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang bereputasi nasional dan internasional yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
- Menjalin kerjasama pengembangan dan pemberdayaan masyarakat tingkat nasional dan internasional secara berkelanjutan.
- Mewujudkan kerjasama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah, serta pengabdian masyarakat.
- Menghasilkan lulusan berkarakter *ibadurrahman* yaitu yang berdaya saing tinggi yang memiliki kedalaman dan keluasan ilmu, serta kemampuan metodologis sesuai dengan bidang keahliannya.
- Menghasilkan lulusan yang dapat mengaplikasikan keilmuan sesuai bidang keahliannya, memiliki daya akseptabilitas di dunia kerja dan/atau dapat menciptakan lapangan kerja.

Ketujuh sasaran UIN Raden Mas Said di atas termanifestasi dalam karakter profil lulusannya yaitu *ibadurrahman*, yang memiliki minimal lima sikap utama:

- Berintegritas tinggi.
- Berfikir dan bersikap kritis-progresif-kreatif.
- Memiliki daya juang tinggi.
- Bersikap moderat humanis.
- Cinta tanah air.

Karakter profil lulusan UIN Raden Mas Said Surakarta termanifestasi pula pada karakter kepribadian lulusan yang *smart, advanced, inclusive* dan *dignified* atau cerdas, maju/modern, terbuka dan bermartabat, sebagai kepanjangan dari inisial nama pendek UIN Raden Mas Said Surakarta.

## Core Values

UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki empat pilar nilai (*core values*) kelembagaan dalam melaksanakan mandat lembaga ilmu pengetahuan dan lembaga da'wah, yaitu *religiosity, civility, modernity* dan *professionality*.

**Religiosity**, bermakna UIN Raden Mas Said Surakarta selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama yaitu Islam, dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi maupun sehari-hari.

**Civility**, berarti seluruh penyelenggara pendidikan selalu mengacu pada nilai-nilai keadaban yang diakui secara universal oleh bangsa-bangsa beradab.

**Modernity**, bermakna harus selalu memperhatikan dimensi-dimensi kemodernan,



sehingga fungsi kelembagaan tetap relevan dengan gerak perubahan dan dinamika sosial.

**Professionality** bermakna proses manajemen kelembagaan kampus dilaksanakan dan dijalankan dalam koridor *the right man and the right place* serta keadilan dan keterbukaan.

Keempat pilar nilai di atas menjadi pijakan dalam keseluruhan proses manajemen agar dapat merealisasikan UIN Raden Mas Said Surakarta yang selalu;

- Berperan optimal sebagai perguruan tinggi Islam yang berdiri di atas dan untuk semua golongan juga semua komponen bangsa;
- Mengedepankan sifat inklusif dalam proses tridharma perguruan tinggi;
- Mengintegrasikan nilai-nilai agama dan nilai-nilai budaya dalam tridharma;
- Mengedepankan spirit kewirausahaan
- Mengedepankan kecakapan berbahasa Arab dan berbahasa Inggris dan Mengimplementasikan literasi teknologi informasi.

UIN Raden Mas Said Surakarta yang berada di pusat sejarah peradaban nusantara yaitu Jawa Tengah yang telah mengembangkan harmoni antara nilai-nilai Islam dengan nilai-nilai budaya Jawa. Relasi harmoni di antara keduanya bukan saja perlu dirawat, tetapi lebih penting, dapat

diperkuat oleh topangan ilmiah akademik. Atas dasar hal itu Islam dan budaya Jawa ciri khas pengembangan keilmuan UIN Said sebagai *center of excellence*. Secara historis antara peradaban Islam dan Jawa memiliki titik taut nilai universalitas. Islam dan budaya Jawa memiliki nilai otentisitas sejarah keindonesiaan dan atau kenusantaraan yang khas sebagaimana diakui oleh sejumlah ahli dari berbagai belahan dunia.

Jumlah umat Islam Indonesia yang terbesar di dunia, sebagian besarnya berada di pulau Jawa. Hal ini menjadi dasar pijakan posisi penting dan strategisnya pengembangan kajian Islam dan budaya Jawa bagi pengembangan moderasi beragama untuk kontribusi perdamaian dunia. Perdamaian dunia tidak akan terwujud tanpa perdamaian antar agama. Dengan demikian Islam dan budaya Jawa berperan strategis bukan saja bagi perdamaian antar agama di Indonesia, tetapi juga bagi perdamaian dunia.

UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki pandangan; Negara yang memiliki keberagaman yang kompleks, akan maju apabila pemimpin dan rakyatnya memiliki jiwa saling menghargai di antara perbedaan dan menggunakannya sebagai modal kekuatan untuk membangun keunggulan dan kejayaan. Manusia bersifat otentik spesial. Pada setiap individu memiliki kelebihan spesifik yang tidak dimiliki oleh individu lain. Potensi spesifik dengan demikian harus digunakan dalam konteks bekerja sama, berkolaborasi dan saling melengkapi. Sebaliknya tidak sependapat ketika setiap potensi diri diarahkan untuk tujuan persaingan. Islam telah memberi petunjuk pentingnya *potency sharing* dan pemerataan di antaranya melalui sistem zakat, *shodaqah* wakaf dan aturan *fardlu kifayah*.

Berdasar hal itu UIN Raden Mas Said memiliki kebijakan menjamin pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi ilmu. Kebijakan dan strategi ditetapkan guna menjamin terciptanya suasana kondusif dan perbaikan secara berkesinambungan. Setiap kebijakan direncanakan berdasar kebutuhan, ditetapkan dan diikuti dengan strategi sosialisasi dan implementasinya. Kebijakan-kebijakan dan strategi itu diimplementasikan secara bertahap dan berkelanjutan.

## Narasi Visi

Kata kunci pada visi UIN Raden Mas Said Surakarta adalah; unggul, inovatif, masyarakat Indonesia maju, berkeadaban dan tahun 2034. Kata-kata kunci itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

### Unggul

Unggul bermakna lebih tinggi atau pemenang. Unggul di sini bermakna bahwa, UIN Raden Mas Said Surakarta selalu memiliki keunggulan atau nilai lebih tinggi dalam implementasi tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tridharma yang unggul bercirikan integrasi keilmuan keislaman, sains, teknologi dan seni yang berwawasan lingkungan dan kearifan lokal. Unggul sebagai pusat pengembangan keilmuan keislaman yang integratif sebagai penopang peradaban Asia Tenggara, sebagai kampus pemersatu. Di antara ciri keunggulan ini dapat termanifestasi meliputi pengakuan akreditasi, sertifikasi, rekognisi, indexing atau pemeringkatan dalam bidang

tridharma perguruan tinggi oleh keluarga civitas akademika UIN Said Surakarta.

### Inovatif

Inovatif yang dimaksud adalah selalu mengupayakan dan melakukan pembaharuan, terobosan baru dalam dalam bidang tri dharma perguruan tinggi. Dengan demikian, UIN Raden Mas Said Surakarta selalu membudayakan inovasiinovasi dalam pengembangan keilmuan keislaman, sains dan teknologi yang berwawasan lingkungan dan kearifan lokal dengan dukungan penerapan layanan transformasi digital. Di antara ciri inovatif ini termanifestasi dalam sikap kelembagaan yang selalu adaptif terhadap perkembangan iptek, modernisasi kurikulum, penelitian transdisiplin, pengabdian transformatif emansipatoris, integrasi hasil riset dan pengabdian terhadap pembelajaran yang didukung oleh layanan transformasi digital.

### Masyarakat Indonesia Maju

Masyarakat Indonesia maju adalah masyarakat Indonesia yang berdaya secara sosial ekonomi. Maju di bidang pendidikan, ekonomi, budaya, kesehatan. Masyarakat yang memiliki kemandirian-kedaulatan dan dapat memberdayakan sesama. Di antara ciri manifestasinya adalah tinggi dalam standar *human development index* dan *human capital index*.

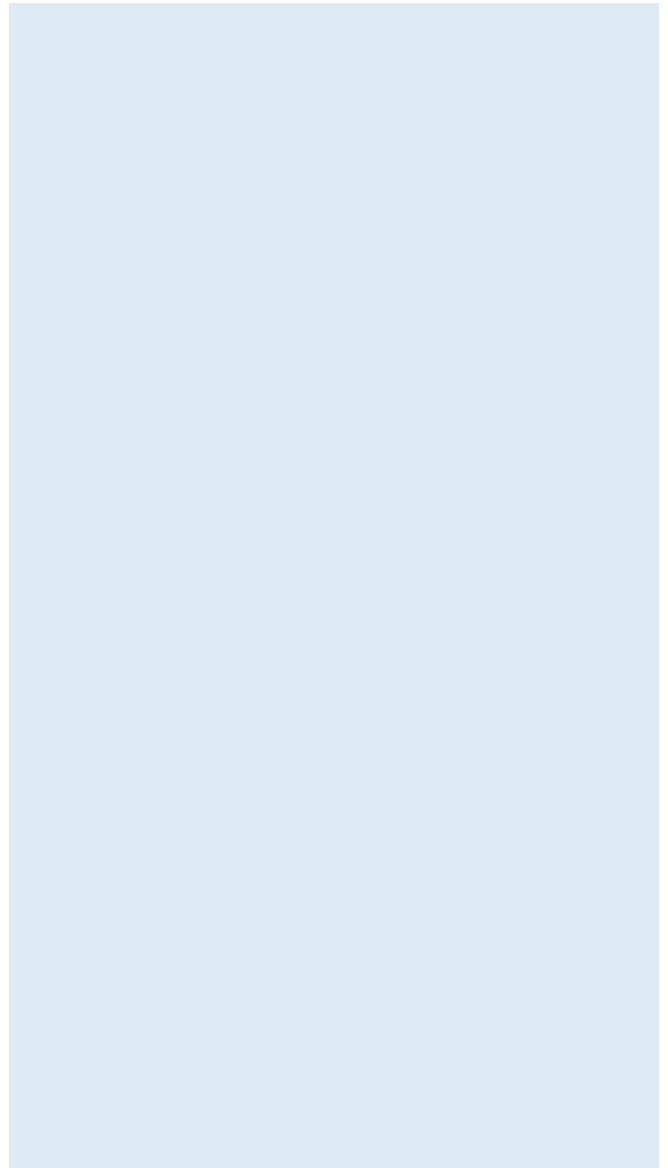
### Berkeadaban

Yang dimaksud berkeadaban adalah manifestasi sikap berbudaya luhur, berakhlak mulia, moderat, santun, berintegritas tinggi dalam keislaman dan kebangsaan. Di antara ciri manifestasi berkeadaban adalah keluarga sivitas akademika

UIN Said selalu berkarakter *ibadurrahman* yaitu berintegritas tinggi, berfikir dan bersikap kritis-progresif-kreatif, memiliki daya juang tinggi, bersikap moderat humanis dan cinta tanah air. Atau berkepribadian said: *smart, advanced, inclusive dignified*/ cerdas, maju/ modern, terbuka dan bermartabat.

### Tahun 2034

Tahun 2034 adalah pencaanangan ketercapaian visi misi tujuan dan sasaran UIN Raden Mas Said Surakarta.



### III. Kondisi Obyektif

## UIN Raden Mas Said Surakarta

## Tahun 2021

#### Kondisi Objektif Secara Umum

Berdasarkan Rencana Induk pengembangan, tahun 2020-2024 merupakan tahapan *storming*. Pada tahap ini diarahkan pada pencapaian *creannovative university* (tanggap) kelembagaan dalam tri dharma perguruan tinggi. Pada tahap ini semua program difokuskan pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), dan bahkan melampaui SNPT dengan bertumpu pada kekuatan inovasi riset.

Sesuai dengan amanah Rentra, transformasi kelembagaan dari institut ke universitas, syukur alhamdulillah telah berhasil dilakukan. Pada 11 Mei 2021 turun Peraturan Presiden No 42 tahun 2021 tentang transformasi IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta. Perubahan status itu membuktikan, secara kelembagaan IAIN Surakarta telah dipandang layak oleh pemerintah untuk menjadi salah satu Universitas Islam Negeri yang memiliki fungsi mengembangkan kajian keislaman dan kajian keilmuan umum.

Peralihan status dari STAIN ke IAIN pada tahun 2011, memperoleh respon positif dari masyarakat. Hal itu ditandai dengan peningkatan animo dari masyarakat. Dalam lima tahun terakhir (2017-2021), mahasiswa UIN Surakarta per Desember

2021 tercatat sebanyak 17.816, yang berasal dari 27 Provinsi di Indonesia.

Program studi UIN Said Surakarta per Desember 2021 sebanyak 32 program Studi terdiri dari 26 program studi S-1 dan 5 Program Studi S-2 dan 1 program studi S3 yang tersebar pada 5 fakultas dan pascasarjana serta 3 Program studi dalam proses usulan pembukaan Prodi baru.

Dari 26 Program studii S1 dan 6 Program S2, 14 Prodi telah terakreditasi A, 1 Prodi terakreditasi



Baik, 11 Prodi terakreditasi B, dan 2 Prodi S2 terakreditasi Baik serta 1 Program studi program Doktor/ S3 terakreditasi Baik Sekali.

Secara keseluruhan, sejak berdirinya, UIN Raden Mas Said Surakarta telah meluluskan 16.600 yang telah terserap di dunia kerja dalam berbagai bidang sesuai keahlian dari profil lulusan yang telah ditetapkan oleh program studi. Sebagian lulusan memilih menggeluti dunia bisnis dan berwirausaha dalam berbagai jenis usaha.

Perkembangan yang cepat dan dinamis yang telah diraih oleh UIN Raden Mas Said tidak dapat dilepaskan dari beberapa aspek pendukung dan

potensi yang dimilikinya. Hal itu bisa dilihat dari potensi sejarah (sejarah panjang peradaban Jawa), letak geografis (terletak di segi tiga emas: JOGLO SEMAR (Jogja-SoloSemarang) serta jalur utama Semarang-Solo dan Jogja-Surabaya. Posisi stasiun kereta api yang tidak jauh dan keberadaan Bandar Udara Internasional Adi Sumarmo yang berjarak 7,1 km dari kampus telah menjadikan aktivitas dan mobilitas kampus menjadi mudah dijangkau, efektif dan efisien.

Selain didukung sarana transportasi, keberadaan lembaga-lembaga perguruan tinggi di sekitarnya menambah ketersediaan sumber daya manusia yang mendukung. Berbagai potensi positif itu semakin menguatkan posisi UIN Raden Mas Said Surakarta untuk berkembang lebih cepat dibandingkan PTKIN lain.

Setelah menjadi UIN, mandat kampus menjadi semakin luas. Menjadi perguruan tinggi yang tidak hanya mengembangkan ilmu-ilmu *core* keislaman, namun harus merambah mengembangkan ilmu-ilmu sains dan ilmu-ilmu terapan. UIN Raden Mas Said Surakarta harus memposisikan diri menjadi perguruan tinggi yang siap bersaing baik di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) maupun perguruan tinggi umum (PTU). Untuk mencapai hal itu, UIN Raden Mas Said dituntut harus selalu berinovasi dan kreatif dalam menciptakan keunggulankeunggulan sebagai distingsi kelembagaan, guna menghasilkan dan menemukan bidang kajian spesifik yang selaras dengan tuntutan zaman, tanpa mengabaikan kekuatan kearifan lokal.

UIN Raden Mas Said Surakarta dituntut untuk mampu menampilkan keunggulan akademis dalam kajian keislaman (*academic excellences on*

*Islamic studies*) sebagai mandat utama, dan pada saat yang sama harus mampu mengintegrasikannya dengan sains dan kearifan lokal (*integration of knowledge, sciences, and local wisdom*). Harus menjadi barometer pengembangan pembelajaran keislaman, penelitian, pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Rencana Strategis (Renstra) UIN Raden Mas Said Surakarta tahun 2020-2024 ini menjadi sangat penting guna memandu arah pengembangan kelembagaan. Renstra menjadi alat ukur serta acuan penting bagi pengembangan dalam periode lima tahun. Renstra menjadi dokumen utama, sebagai pijakan perencanaan program yang mengikat bagi seluruh unsur pimpinan di lingkungan universitas.

Capaian-capaian yang telah diraih harus menjadi pijakan historis bagi pengembangan kelembagaan. Pada bidang pendidikan misalnya, capaian prestasi diperolehnya akreditasi A 14 program studi harus ditingkatkan. Dalam bidang publikasi, penerbitan jurnal, dengan keberadaan Omah Jurnal. Peringkat Sinta 2 telah diraih oleh lima jurnal yaitu: *Syirkah*, *Al Balagh*, *Al-'Araf*, *Islimus* dan *Sustinere*.

Sedangkan jurnal lainnya telah meraih peringkat Sinta 3, dan 4.



Pada bidang penelitian, dosen-dosen UIN Raden Mas Said Surakarta cukup diperhitungkan di tingkat nasional. sejumlah dosennya telah menjadi reviewer jurnal internasional dan nasional, memperoleh hibah penelitian dalam dan luar negeri. Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dosen dan mahasiswa UIN Raden Mas Said telah melakukan pengabdian di wilayah-wilayah binaan terpencil yang difokuskan pada pengembangan sosial keagamaan dan pemberdayaan masyarakat.

Pada aspek sarana prasarana, UIN Raden Mas Said Surakarta secara bertahap meningkatkan kualitas kuantitasnya. Berbagai sarana pendidikan seperti gedunggedung perkuliahan dan gedung pendukung lainnya seperti gedung PPG, Gedung Pendidikan Terpadu (GPT), gedung pusat bahasa, gedung pascasarjana di kampus Pakis, Delanggu, Klaten. UIN Raden Mas Said Surakarta telah menetapkan dan memantapkan diri menjadi kampus unggul, kreatif dan inovatif pada tahun 2034. Guna mewujudkan hal tersebut, berikut adalah data-data historis pada sejumlah aspek;

## Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

UIN Raden Mas Said Surakarta telah mampu mengembangkan sistem tata kelola kelembagaan yang kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil. Tata kelola kelembagaan atau tata pamong sudah berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi.

Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan adanya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan dan laboratorium).

Proses pemilihan pimpinan di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta telah melalui proses yang terstruktur melalui mekanisme yang telah diterapkan di seluruh PTKIN. Pimpinan-pimpinan yang terpilih telah mampu menjalankan amanat yang diberikan serta mendapatkan kepercayaan dari civitas akademika di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta.

Tata pamong UIN Raden Mas Said Surakarta dijalankan dengan beberapa azas yang meliputi kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

### Kredibel

Diawali dengan pemilihan pimpinan di UIN Raden Mas Said Surakarta dilakukan melalui penjurangan nama-nama calon yang telah memenuhi kualifikasi akademik dan perjalanan karir yang berjenjang berdasar pada persyaratan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh institusi, seperti: prestasi kerja, jenjang pendidikan, jenjang kepangkatan akademik, *leadership*, serta pengalaman.

### Transparan

Transparansi dalam pengelolaan organisasi ditunjukkan melalui keterbukaan dalam kepemimpinan. Setiap pengambilan kebijakan di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta diupayakan melalui proses musyawarah mufakat

yang transparan sebagai wujud tranparansi publik. Pimpinan di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta dituntut untuk terus melakukan keterbukaan dan bertanggung jawab penuh terhadap setiap pelaksanaan program kegiatan.

### Akuntabel

Salah satu wujud akuntabilitas yang selalu dilakukan oleh UIN Raden Mas Said Surakarta adalah penyampaian laporan pelaksanaan program kerja baik yang dilakukan secara berkala maupun tahunan.

Untuk menjamin pelaksanaan program kerja yang dilakukan berjalan sesuai yang direncanakan telah ditetapkan adanya proses audit baik akademik maupun non akademik. Audit non akademik secara internal dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI), sementara secara eksternal dilakukan oleh tim auditor dari BPK, Irjen, dan lain-lain.

Adapun audit akademik dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI), audit ISO maupun BAN-PT. Setiap tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pimpinan dapat dipertanggung jawabkan secara baik karena berdasarkan pada dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh institusi.

Sebagai wujud pelaksanaan audit akademik oleh pihak eksternal, pada tahun 2021 UIN Raden Mas

Said Surakarta telah mendapatkan APT dengan akreditasi B dan juga mendapatkan sertifikat SNI ISO 9001:2015 pada tahun 2022.

### Bertanggung Jawab

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, pimpinan UIN Raden Mas Said Surakarta mengedepankan prinsip *good governance*, mengutamakan mutu pelayanan untuk *stakeholder* internal yaitu mahasiswa, dosen dan karyawan, dan akuntabel terhadap *stakeholder* eksternal yaitu masyarakat dan pengguna lulusan.

### Adil

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, pimpinan UIN Raden Mas Said Surakarta mengembangkan sikap adil dan bijaksana. Dalam mewujudkan sikap ini disusunlah dokumen-dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan para pimpinan dan seluruh tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya.

Dalam bidang pengembangan kelembagaan, sejalan dengan semangat transformasi menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta, maka tuntutan dan kebutuhan untuk mengembangkan keilmuan sudah menjadi keniscayaan. Dalam renstra ini direncanakan pengembangan fakultas menjadi 8 fakultas, yaitu: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM), Syariah dan Hukum (FSH), Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Dakwah dan Komunikasi (FDK), Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Adab dan Budaya (FAB), Bahasa dan Sastra (FBS), Sains dan Teknologi (Fsaintek) serta Fakultas Sosial dan Politik (Sospol).



## Mahasiswa dan Alumni

Penerimaan mahasiswa baru UIN Raden Mas Said Surakarta, baik tingkat S1, S2 maupun S3 dilakukan dengan sistem rekrutmen dan seleksi yang bersifat terbuka. Sistem ini memberikan hak yang sama bagi semua Warga Negara Indonesia dan juga warga asing yang memenuhi persyaratan, tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama maupun golongan untuk menjadi mahasiswa di UIN Raden Mas Said Surakarta.

Sistem penerimaan calon mahasiswa baru di UIN Raden Mas Said Surakarta ini mengacu pada peraturan perundang-undangan Indonesia yang mengatur tentang penyelenggaraan sistem pendidikan tinggi, baik pendidikan tinggi umum maupun perguruan tinggi agama Islam, yang meliputi: (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bagian 4 Pasal 19 Ayat 2); (2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Bagian Ketujuh pasal 73, pasal 74 dan pasal 75); (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 11 ayat 1); (4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; (5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah; (6) Surat Edaran

Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor SE/Dj.I/PP.00.9/02/2011 tentang Pola Penerimaan

Mahasiswa Baru Program Sarjana; (7) Keputusan Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta tentang SOP Akademik.

Dalam melaksanakan penerimaan mahasiswa baru untuk jenjang S-1, UIN Raden Mas Said Surakarta menggunakan tiga jalur penerimaan

### Jalur SPAN-PTAIN

SPAN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri)-PTAIN ini dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program

Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Pendaftaran dilakukan melalui <http://www.span-ptain.ac.id>

### Jalur UM-PTKIN

Penerimaan melalui UM-PTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) dilaksanakan bersama dengan seluruh PTKIN di Indonesia (UIN/IAIN/STAIN) yang dikelola dan dikoordinasikan oleh Ditjen Pendis Kementerian Agama dengan mekanisme pelaksanaan ujian tertulis. Pendaftaran dapat dilakukan melalui <http://www.um-ptain.ac.id>

### Jalur Mandiri

Seleksi penerimaan mahasiswa yang dilaksanakan secara mandiri oleh UIN Raden Mas Said Surakarta dengan model ujian tertulis.

Pendaftaran dilakukan melalui <http://www.iain-surakarta.ac.id>. Pada Jalur Mandiri ini, UIN Surakarta membentuk kepanitiaan internal tingkat lokal UIN Surakarta di bawah koordinasi Wakil Rektor I Bidang Akademik.

Penentuan kelulusan dalam seleksi dengan jalur SPAN dan UM-PTKIN dilaksanakan melalui tahapan sidang kelulusan yang diselenggarakan oleh Ditjen Pendis Kementerian Agama yang dihadiri oleh Rektor atau Ketua dan Wakil Rektor atau Wakil Ketua PTKIN dan pengumumannya dilaksanakan serentak secara nasional dan dapat diakses di website resmi UIN Surakarta, yaitu; <https://www.uinsaid.ac.id/>

Penentuan kelulusan dalam sidang kelulusan SPAN dan UM-PTKIN ini berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh Ditjen Pendis Kementerian Agama secara nasional dan berlaku untuk semua PTKIN yang

Sementara penentuan kelulusan untuk seleksi Jalur Mandiri juga dilaksanakan melalui mekanisme sidang kelulusan yang diselenggarakan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru (PMB) di tingkat lokal UIN Raden Mas Said Surakarta. Sidang kelulusan ini dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, Kepala Biro beserta seluruh Dekan yang ada di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta.

Sidang ini mengesahkan kelulusan calon mahasiswa baru yang sebelumnya telah melalui tahapan seleksi administratif dan juga seleksi tertulis. Hasil sidang kemudian diumumkan melalui website <https://www.uinsaid.ac.id/>.

Calon mahasiswa baru UIN Raden Mas Said Surakarta harus memenuhi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan, yaitu; lulus pendidikan

tingkat menengah atas (SLTA) yang dibuktikan dengan ijazah, sehat jasmani dan rohani (yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter), berkelakuan baik dan bebas narkoba (dibuktikan dengan Surat Keterangan dari pihak yang berwenang), mengikuti seluruh tahapan seleksi dan lulus ujian seleksi penerimaan mahasiswa baru serta sanggup mentaati semua ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa.

Sedangkan untuk jenjang magister S-2, penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan oleh panitia tingkat UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ketentuan tersendiri yang berbeda dengan jenjang S-1 yaitu penerimaan mahasiswa tingkat magister dilaksanakan dua kali dalam satu tahun, semester gasal maupun semester genap. Ketentuan ini telah diatur dalam SOP Penerimaan Mahasiswa baru Program Pasca Sarjana.

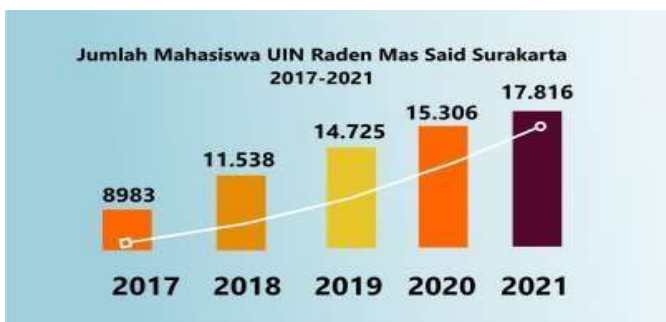
Calon mahasiswa baru program magister harus memenuhi persyaratan antara lain (1) Lulus dari jenjang pendidikan sarjana (S-1); (2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00; (3) Lulus ujian (baik tertulis maupun wawancara) yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta.

Calon mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan di atas, dapat dinyatakan sebagai mahasiswa baru setelah menyelesaikan proses herregistrasi dengan melalui tahapan mengisi formulir registrasi, legalisir SKCK, menyerahkan surat keterangan bebas narkoba, legalisir ijazah pendidikan sebelumnya, fotokopi Kartu Keluarga serta melakukan pembayaran.

Bagi calon mahasiswa yang tidak melaksanakan proses herregistrasi sebagaimana yang telah dijadwalkan oleh UIN Raden Mas Said Surakarta,

maka calon mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri dan tidak bisa dinyatakan diterima sebagai mahasiswa baru pada periode tersebut.

Berdasar hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru UIN Raden Mas Said Surakarta tahun 2017-2021, menunjukkan peningkatan yang signifikan sebagaimana terlihat pada grafik berikut.



Selain menyiapkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja yang memiliki keunggulan, pemberdayaan bagi para alumni juga merupakan faktor yang penting dilakukan oleh UIN Raden Mas Said Surakarta. Salah satu diantaranya adalah adanya organisasi alumni yang secara konstruktif dibentuk untuk menunjang visi dan misi perguruan tinggi.

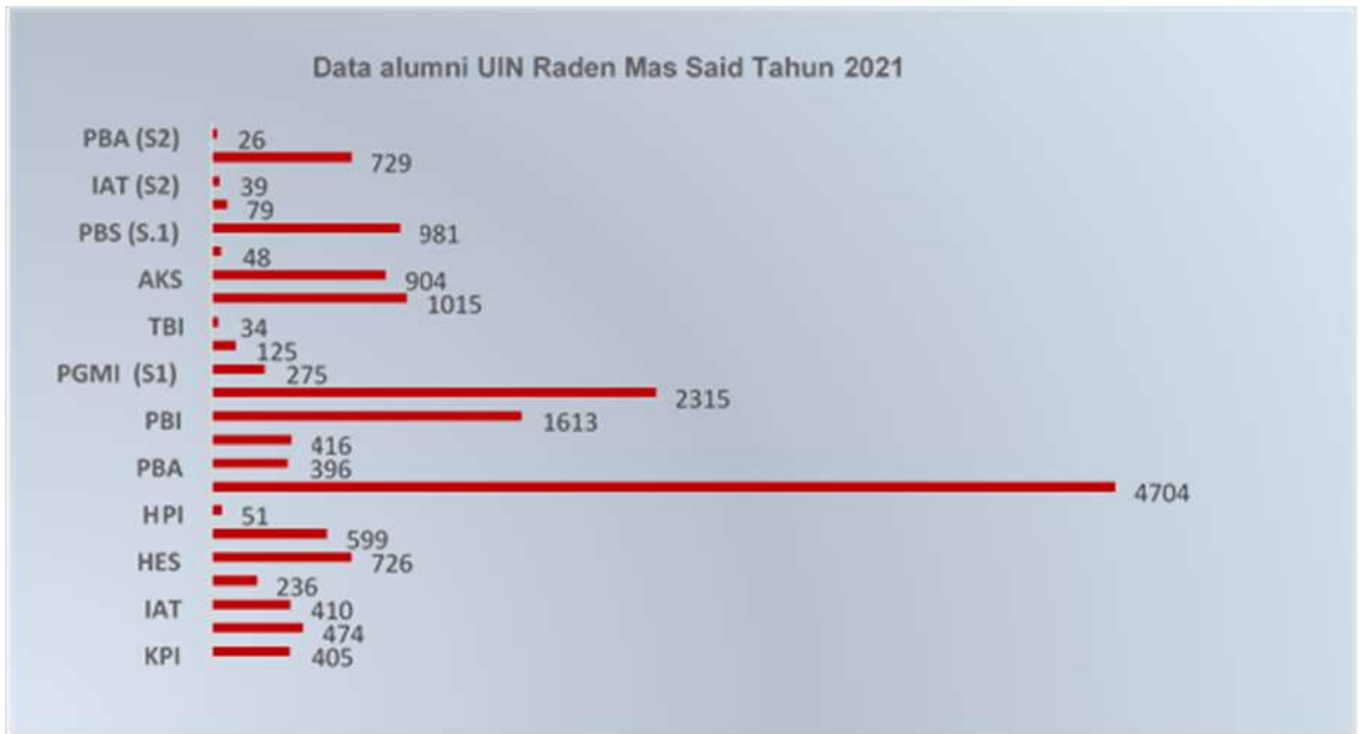
Strategi yang telah dijalankan adalah melalui (1) Fasilitasi media komunikasi dan interaksi dengan alumni; (2) Update database alumni melalui optimalisasi *tracer study*; (3) Pelibatan alumni dalam mendukung kegiatan kemahasiswaan.

Adapun alumni UIN Raden Mas Said Surakarta telah terwadahi dalam ikatan alumni yang bernama IKANASTA (Ikatan Alumni IAIN-UIN Surakarta). IKANASTA sebagai himpunan alumni tingkat universitas sangat berperan selain sebagai forum komunikasi antar alumni juga menjadi media informasi dan kontribusi para

alumni universitas dalam pengembangan jejaring, penyediaan fasilitas dan informasi kerja.

Kiprah alumni IKANASTA telah banyak memberikan sumbangan nyata dalam mendukung kemajuan lembaga. Beberapa di antaranya adalah *pertama*, sumbangan referensi. Alumni menyumbangkan berbagai referensi terutama buku-buku bagi mahasiswa melalui perpustakaan guna menambah dan mempermudah koleksi referensi yang berguna untuk mempercepat penulisan skripsi. *Kedua*, memberi hibah sarana. Alumni pada setiap semester menghibahkan sarana bagi kelengkapan perkuliahan seperti LCD dan media pembelajaran yang lain. Selain itu memberikan sarana kelengkapan seperti alat-alat ibadah, sarana olah raga dan seni. *Ketiga*, memberi masukan dan sumbangan pengembangan akademik. Alumni sering memberikan masukan-masukan pengembangan akademik kepada kampus baik melalui saluran ikatan alumni maupun secara langsung. Para alumni juga sering diundang untuk mengisi kegiatan seminar atau workshop yang diselenggarakan lembaga kemahasiswaan maupun fakultas terutama dalam persiapan karir bagi calon lulusan dalam koordinasi wakil dekan 3 dan pusat pengembangan karir.

*Keempat, Job Link.* Alumni memberikan kesempatan bagi lulusan IAIN Surakarta untuk diprioritaskan bekerja di tempat mereka bekerja atau setidaknya dibantu dicarikan pekerjaan dan kelima, bantuan Beasiswa dari Alumni untuk Mahasiswa.



Adapun jumlah alumni UIN Raden Mas Said Surakarta sampai tahun 2021 sebanyak 16.600 alumni.

## Program Studi Fakultas dan Pascasarjana

UIN Raden Mas Said Surakarta sampai tahun 2021 memiliki 32 program studi yang terhimpun dalam 5 fakultas dan program pascasarjana, sebagaimana tabel berikut:



| No | Fakultas      | Jumlah Prodi | Nama Program Studi                  | Jenjang | Peringkat   |
|----|---------------|--------------|-------------------------------------|---------|-------------|
| 1  | Fasya         | 4            | Hukum Ekonomi Syari'ah              | S1      | A           |
| 2  |               |              | Hukum Keluarga Islam                | S1      | A           |
| 3  |               |              | Hukum Pidana Islam                  | S1      | B           |
| 4  |               |              | Manajemen Zakat dan Wakaf           | S1      | B           |
| 5  | FUD           | 7            | Akidah dan Filsafat Islam           | S1      | A           |
| 6  |               |              | Ilmu AlQur'an dan Tafsir            | S1      | A           |
| 7  |               |              | Manajemen Dakwah                    | S1      | B           |
| 8  |               |              | Tasawuf Psikoterapi Islam           | S1      | B           |
| 9  |               |              | Bimbingan Konseling Islam           | S1      | B           |
| 10 |               |              | Komunikasi Penyiaran Islam          | S1      | B           |
| 11 |               |              | Psikologi Islam                     | S1      | BAIK        |
| 12 | FIT           | 7            | Pendidikan Agama Islam              | S1      | A           |
| 13 |               |              | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah | S1      | A           |
| 14 |               |              | Pendidikan Bahasa Arab              | S1      | A           |
| 15 |               |              | Pendidikan Islam Anak Usia Dini     | S1      | A           |
| 16 |               |              | Manajemen Pendidikan Islam          | S1      |             |
| 17 |               |              | Tadris Matematika                   | S1      |             |
| 18 |               |              | Pendidikan Profesi Guru             | S1      |             |
| 19 | FEBI          | 3            | Manajemen Bisnis Syariah            | S1      | A           |
| 20 |               |              | Akuntansi Syariah                   | S1      | A           |
| 21 |               |              | Perbankan Syariah                   | S1      | A           |
| 22 | FAB           | 5            | Sastra Inggris                      | S1      | A           |
| 23 |               |              | Pendidikan Bahasa Inggris           | S1      | A           |
| 24 |               |              | Sejarah Peradaban Islam             | S1      | B           |
| 25 |               |              | Bahasa dan Sastra Arab              | S1      | A           |
| 26 |               |              | Tadris Bahasa Indonesia             | S1      | B           |
| 27 | Pasca sarjana | 6            | Hukum Ekonomi Syari'ah              | S2      | BAIK        |
| 28 |               |              | Manajemen Bisnis Syari'ah           | S2      | BAIK        |
| 29 |               |              | Manajemen Pendidikan Islam          | S2      | B           |
| 30 |               |              | Pendidikan Agama Islam              | S2      | B           |
| 31 |               |              | Pendidikan Bahasa Arab              | S2      | B           |
| 32 |               |              | Manajemen Pendidikan Islam          | S3      | BAIK SEKALI |

## Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di UIN Raden Mas Said Surakarta terdiri atas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (pegawai). Tenaga dosen yang telah dimiliki oleh UIN Raden Mas Said Surakarta terdiri dari dosen tetap PNS, dosen tetap non PNS (DTNP), dan dosen tidak tetap. Adapun tenaga kependidikan terdiri dari pegawai PNS, honorer, dan pegawai kontrak.

Dalam sistem seleksi atau perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen PNS maupun dosen Non PNS terdapat beberapa perbedaan. Sistem perekrutan dan penempatan dosen PNS didasarkan pada pedoman yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Badan Kepegawaian Negara, dan Kementerian Agama RI.

Sementara pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen PNS didasarkan pada ketentuan atau peraturan meliputi UU, Peraturan Pemerintah, Keputusan atau Peraturan Menteri Keuangan, Kementerian PAN dan RB, Kementerian Agama, Kepala BKN, dan aturan lainnya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005, setiap satuan kerja tidak dapat mengangkat Pegawai Honorer, kecuali mendapat persetujuan Presiden. Pegawai honorer merupakan pegawai honorer (K2) yang belum diangkat pada seleksi tahun 2013.

Adapun sistem seleksi atau perekrutan dan penempatan Pegawai Kontrak, didasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta. Proses seleksi atau perekrutan diawali dengan usulan kebutuhan

dosen pada masing-masing unit kerja, penetapan formasi, pengumuman pendaftaran, seleksi administrasi, pengumuman hasil seleksi administrasi, ujian melalui sistem CAT/CB, selanjutnya satuan kerja mendapat surat keputusan pengangkatan, surat pelaksanaan tugas dan penempatan.

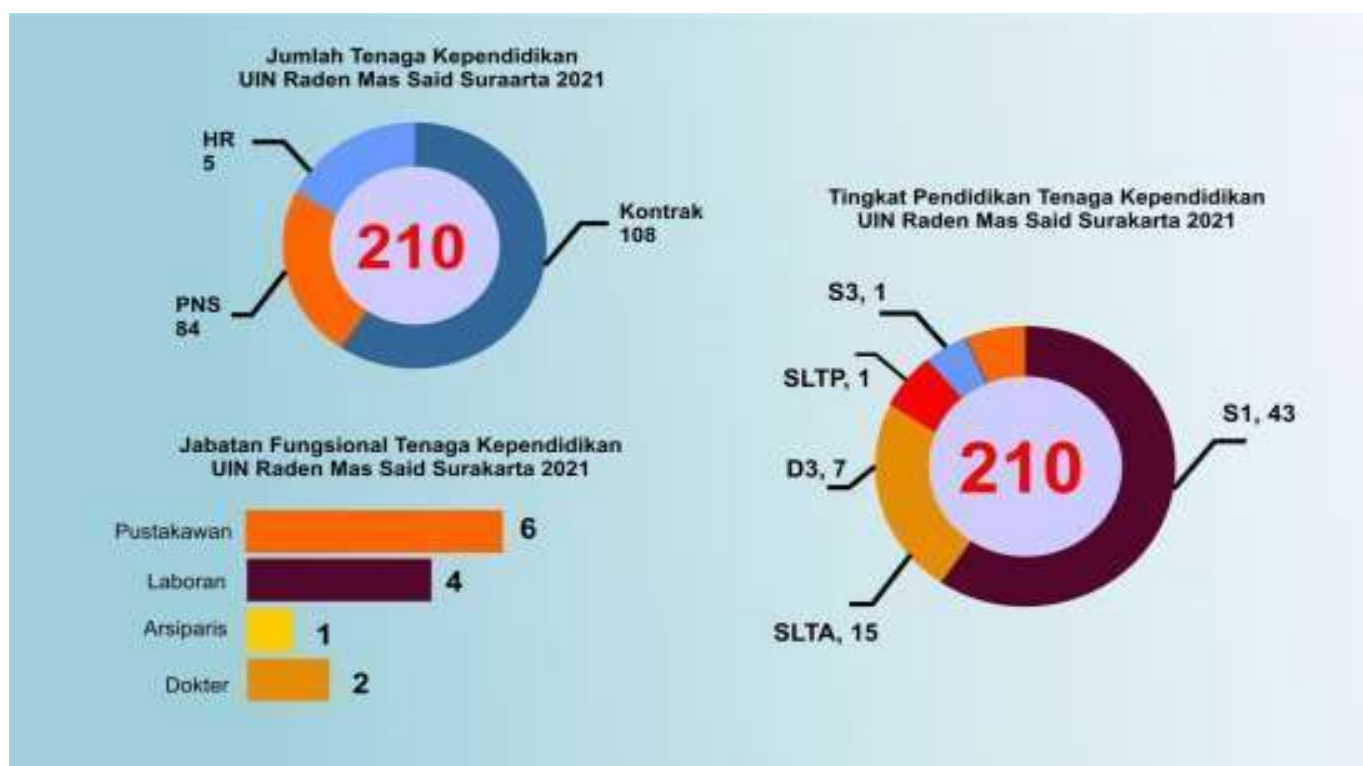
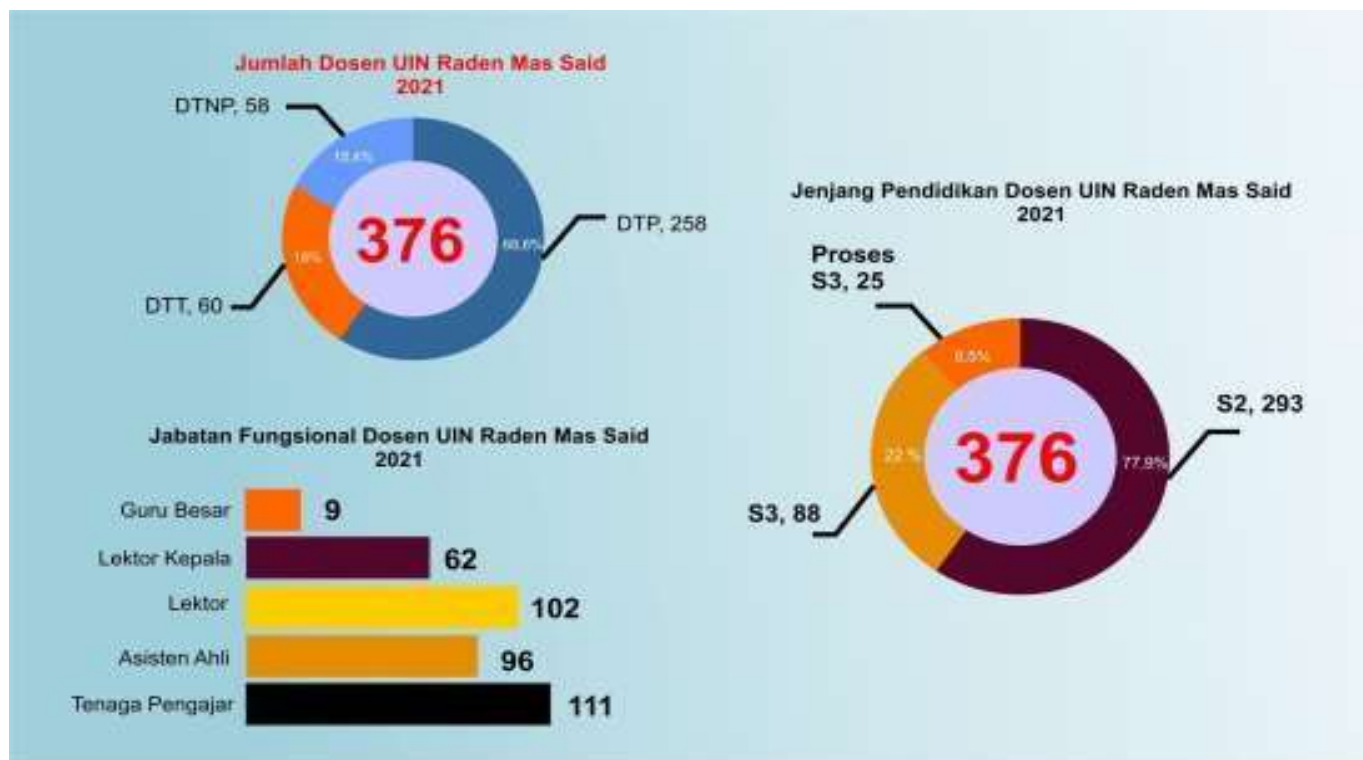
Dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dilakukan monitoring dan evaluasi (Monev) baik secara langsung maupun tidak langsung. Monev langsung dilakukan oleh atasan dan pihak-pihak yang diberi kewenangan. Adapun monev tidak langsung merupakan dilakukan melalui administrasi evaluasi sasaran kinerja pegawai, laporan capaian kinerja harian, dan rekapitulasi kehadiran melalui *finger print*.

## Data Tenaga Pendidik/Dosen

UIN Raden Mas Said Surakarta pada Desember 2021 memiliki memiliki 376 dosen, yang terdiri terdiri dari 258 Dosen tetap PNS, 58 Dosen Tetap Non PNS dan 60 Dosen Tidak Tetap. Dari 376 dosen tersebut ditugaskan pada 32 program studi tingkat S1, S2 dan S3.

Sementara dosen yang berpendidikan S3 atau bergelar Doktor berjumlah 83 atau baru 22%. Dosen yang berpendidikan magister sebanyak 293 orang atau 77,9%. Dari 293 dosen magister tersebut, 25 dosen atau 8,5% sedang menyelesaikan pendidikan jenjang S3.

Sementara dari aspek jabatan fungsional, jumlah dosen UIN Raden Mas Said Surakarta dengan jabatan Guru Besar sebanyak 9,



dosen dengan jabatan Lektor Kepala sebanyak 62, dosen dengan jabatan Lektor 102 orang atau 27%, jabatan Asisten Ahli sebanyak 96 orang atau 25% dan dosen tenaga pengajar sebanyak 111 orang atau 29,5%.

Berdasar data itu, program utama yang harus dikedepankan adalah peningkatan jabatan fungsional secara berkesinambungan, terarah dan terstruktur.

### Data Tenaga Kependidikan

Adapun jumlah tenaga Kependidikan UIN Raden Mas Said Surakarta dapat dilihat dari tabel berikut.



Berdasar data di atas, rasio tenaga kependidikan dengan mahasiswa adalah 1:71,9. Dengan demikian jumlah tenaga kependidikan sudah mencukupi, namun dilihat dari sisi kapasitasnya masih diperlukan peningkatan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal guna meningkatkan kecakapan tenaga kependidikan. Demikian pula jumlah tenaga kontrak lebih banyak dibanding tenaga PNS. Hal ini patut menjadi agenda perencanaan bagi pemenuhan tenaga kependidikan tetap di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta.

### Pembelajaran dan Suasana Akademik

Sebagai lembaga ilmu pengetahuan, UIN Raden Mas Said Surakarta sama dengan perguruan tinggi lainnya menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan asas kebebasan akademik berbasis riset, yang terikat pada kaidah-kaidah ilmiah dalam peran sebagai agen transformasi sosial (*agent of social transformation*). Yang membedakan adalah adanya upaya yang harus diwujudkan oleh UIN Raden Mas Said Surakarta untuk mengintegrasikan agama dan sains ke dalam dimensi akhlak dan profesionalitas.

Untuk itu, UIN Raden Mas Said Surakarta berperan paling tidak dalam dua dimensi, yaitu sebagai lembaga dakwah yang memerankan diri sebagai agen

Islamisasi (*agent of Islamization*) dalam wujud menyebarkan nilai-nilai moderasi Islam dalam kerangka penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. dalam dimensi ini pengembangan kajian ilmuilmu

keislaman dilakukan secara terbuka, *critical openness*, tidak eksklusif, dan mendukung program pembangunan nasional.

Sementara dimensi kedua sebagai agen ilmu. *Core bisnis* yang dikembangkan UIN Raden Mas Said adalah layanan jasa pendidikan tinggi dalam bidang *islamic studies*. *Islamic studies* yang harus mewarnai bagi pengembangan keilmuan terapan lainnya, sehingga pengembangan keilmuannya merupakan integrasi, interkoneksi dan transdisiplin di antara banyak cabang keilmuan.

UIN Raden Mas Said Surakarta secara berkesinambungan melakukan perbaikan berkelanjutan dalam upaya menciptakan pembelajaran dan suasana akademik. Berbagai perbaikan sistem terus dilakukan untuk mengembangkan iklim akademik mulai dari tingkat prodi sampai universitas melalui penetapan kebijakan-kebijakan yang dihasilkan dari hasil-hasil rapat pimpinan dari tingkat program studi, fakultas, pascasarjana, lembaga dan UPT. Penetapan kebijakan merupakan tindak lanjut dari survei-survei kepuasan dan atau masukan stakeholder yang kemudian dirumuskan menjadi seperangkat kebijakan yang harus menjadi acuan bersama dalam menetapkan perbaikan pembelajaran dan pembentukan suasana akademis.

Rapat koordinasi dilakukan dengan mengundang pejabat penanggung jawab unit kerja. Rapat ini bertujuan menampung masukan dari berbagai unit penanggung jawab kegiatan akademik (UPKA) dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi untuk dimasukkan dalam rencana program setiap unit kerja.

Rapat kerja universitas dilaksanakan setiap tahun dengan mengundang seluruh stakeholder pelaksana program kerja. Rapat kerja universitas ditindaklanjuti oleh raker-raker fakultas, pascasarjana, lembaga dan UPT guna mempertajam, mengokohkan dan menjaga kesinambungan keseluruhan program kerja dalam satu tahun ke depan. Raker-raker juga bertujuan menjaga konsistensi program kerja sebagai pengejawantahan rencana strategis 5 tahunan yang telah ditetapkan.

## Penelitian dan PKM

Sebagai upaya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan tugas utama perguruan tinggi, selain pendidikan dan pengajaran. Penelitian dosen di UIN Raden Mas Said Surakarta diklasifikasi; (1) menurut sumber dana penelitian yang terbagi menjadi:

a. Penelitian BOPTN; b. Penelitian dari PNB dan c. Penelitian yang bersumber dari dana mandiri peneliti dan dana hibah kompetisi.

(2) menurut letak/ posisi anggarannya dapat dibagi menjadi penelitian yang anggarannya di fakultas dan anggaran di LP2M. (3) menurut jumlah pelaksanaannya, yang dapat dibagi menjadi penelitian individu dan penelitian kelompok. (4) menurut cara memperolehnya, dibagi menjadi penelitian bantuan dan penelitian kompetitif

Sebagai upaya menjamin penelitian dan PKM yang berkualitas dan relevan dengan kajian yang dikembangkan di lingkungan PTKI, maka ditetapkan beberapa tahapan penelitian terdiri dari:

- Sosialisasi pelaksanaan penelitian
- Proses kompetisi
- Seminar proposal penelitian
- Penetapan peneliti
- Pelaksanaan penelitian
- Monitoring evaluasi penelitian
- Seminar antara
- Seminar hasil penelitian
- Pelaporan hasil penelitian • Publikasi hasil penelitian.

Sejak tahun 2015, semua dosen telah melakukan penelitian minimal sekali dalam setahun. Penelitian dosen diarahkan pada pengembangan

kelembagaan dan keilmuan prodi dan mulai tahun 2016, semua hasil riset dosen dicetak dalam bentuk *dummy* dan dibuat artikel jurnal yang siap publikasi dalam jurnal ilmiah.

Untuk pengabdian kepada masyarakat telah dibuat beberapa kebijakan teknis meliputi: (1) kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, (2) kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dan (3) kegiatan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan pengabdian oleh dosen dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu: seminar proposal, pelaksanaan pengabdian, Monev oleh tim LP2M dan seminar hasil pengabdian. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dilakukan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Adapun tahapan KKN meliputi audiensi, penjajagan lokasi KKN, workshop peningkatan *capacity building* calon DPL,

pembekalan KKN, pelaksanaan KKN, Monev KKN, dan Ujian KKN.

## Sarana dan Prasarana

UIN Raden Mas Said Surakarta sampai tahun 2021 telah memiliki luas tanah sebesar 93,117 atau 9,3 hektar yang terbagi menjadi 2 (dua) lahan, yaitu (1) lahan utama sebagai kampus induk di Desa Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo dengan luas sebesar 74,533 atau 7,453 ha dan (2) lahan kampus II Desa Kepanjen, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten dengan luas

sebesar 18,644 atau 1,864 ha. Di kampus utama berdiri gedung-gedung pendidikan, perkantoran, laboratorium, perpustakaan, masjid, gedung layanan masyarakat (GLM), *Student Centre*, gedung pertemuan, gedung pendidikan profesi



guru (PPG), gedung pusat bahasa, lahan pertamanan dan sarana pendukung lainnya. Sementara di kampus II Pakis, Delanggu Klaten terdapat 2 (dua) gedung untuk perkuliahan Program Pascasarjana.

Jumlah perkembangan mahasiswa dari tahun ke tahun terus meningkat signifikan, dengan rata-rata sekitar 3.800 mahasiswa baru. Menghadapi perkembangan itu, UIN Raden Mas Said Surakarta terus mengembangkan diri dengan memberikan fasilitas perkuliahan dan pembelajaran yang modern dan mencukupi khususnya sarana dan prasarana praktikum serta pengembangan minat dan bakat (soft skill). Program pemenuhan sarana dan prasarana di atas, tidak selamanya berjalan mulus disebabkan permasalahan kurangnya lahan tanah untuk pembangunan gedung pendidikan dan sarana lainnya.

Pemenuhan lahan tanah sudah menjadi kebutuhan prioritas dengan diantaranya *pertama*, UIN Raden Mas Said Surakarta tidak setiap tahun mampu mengembangkan lahan tanah sehingga penyediaan lahan untuk pembangunan gedung baru menjadi kendala dalam pengembangan kampus. *Kedua*, anggaran pembangunan gedung selalu muncul dalam setiap tahun anggaran sehingga dibutuhkan lahan yang luas agar tata ruang kampus sesuai dengan siteplan pengembangan area kampus. • *Ketiga*, kebutuhan ruang terbuka hijau menjadi hal yang utama guna membangun iklim akademik yang kondusif, sehat dan nyaman walaupun pada kenyataannya hal ini tidak terwujud karena lahan banyak digunakan untuk pembangunan gedung perkuliahan.

Untuk itu, pengembangan lahan melalui pembebasan tanah merupakan kebutuhan mendesak terutama setelah bertransformasi menjadi UIN baik secara bertahap pengadaan tanahnya. Adapun yang menjadi dasar pemikiran dan analisis kebutuhan tersebut didasari beberapa fakta kondisi riil sarana dan prasaran kampus yang dimiliki UIN Raden Mas Said Surakarta saat ini, yaitu :

| No               | Lokasi                                               | Luas*<br>(m2) | Penggunaan                |
|------------------|------------------------------------------------------|---------------|---------------------------|
| 1                | Kampus I<br>Pucangan,<br>Kartasura,<br>Sukoharjo     | 74.533        | Gedung Rektorat           |
|                  |                                                      |               | Gedung Perkuliahan        |
|                  |                                                      |               | Gedung Laboratorium       |
|                  |                                                      |               | Gedung Perpustakaan       |
|                  |                                                      |               | Gedung Layanan Masyarakat |
|                  |                                                      |               | Gedung Auditorium         |
|                  |                                                      |               | Sport Center              |
|                  |                                                      |               | Gedung Student Center     |
|                  |                                                      |               | Masjid                    |
|                  |                                                      |               | Area Parkir               |
|                  |                                                      |               | Taman                     |
| Jalan Lingkungan |                                                      |               |                           |
| 2                | Kampus II<br>Pakis, Kepanjen,<br>Delanggu,<br>Klaten | 18.644        | Gedung Pascasarjana       |
|                  |                                                      |               | Jalan Lingkungan          |
|                  |                                                      |               | Area Parkir               |
| Jumlah           |                                                      | 93.177        | 9,317 hektar              |

- Lahan kampus UIN Raden Mas Said Surakarta hanya tersisa 15% untuk pembangunan gedung baru sehingga bila lahan kampus tidak segera dikembangkan maka pada tahun anggaran ke depan, UIN Raden Mas Said Surakarta sudah tidak dapat membangun gedung baru.
- Lahan untuk sarana pendukung seperti parkir, sarana olah raga dan lainnya, sangat minim dan tidak memadai akibat bertambahnya jumlah mahasiswa, karyawan dan dosen serta meningkatnya jumlah pengguna kendaraan roda 2 dan roda 4.
- Ruang terbuka hijau sangat kurang memadai dibanding dengan keberadaan gedung-gedung

yang telah berdiri, sehingga mengakibatkan iklim kampus kurang kondusif untuk keperluan interaksi sosial di kalangan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.

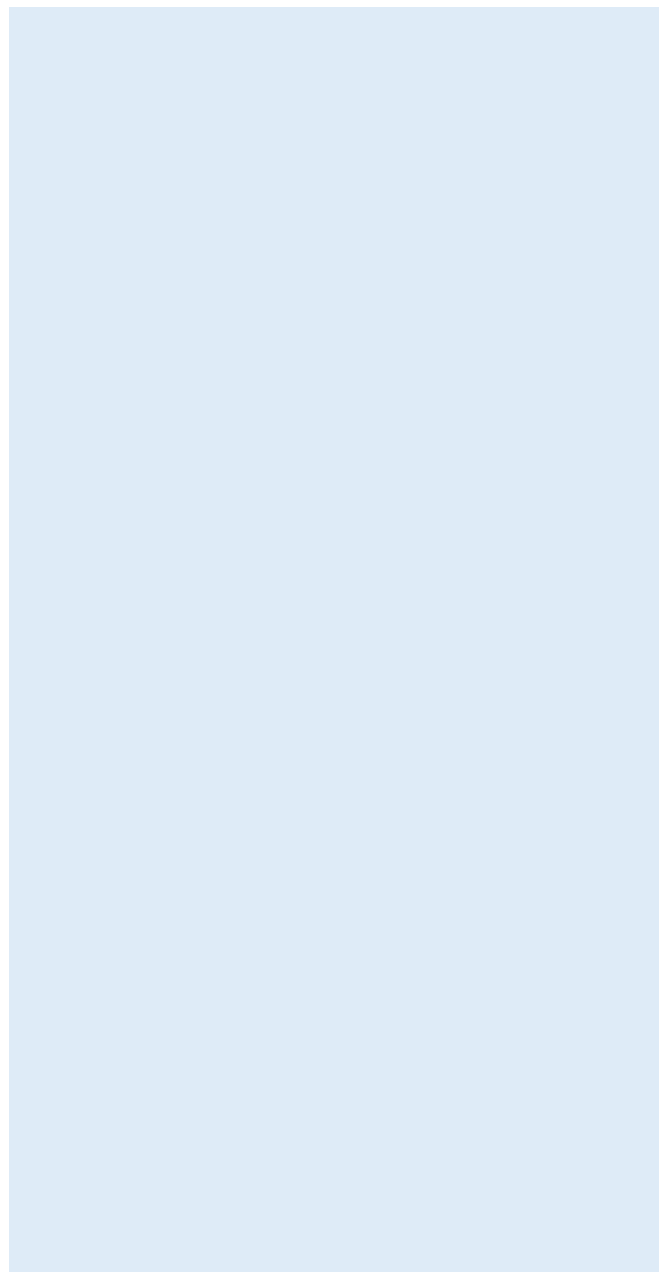
Konsistensi pembangunan sesuai site plan kampus tidak terwujud karena lahan yang kurang dan tidak sesuai dengan peruntukan.

Sementara dari aspek sarana yang berkaitan dengan pembelajaran yang mencakup sarana ruang kelas seperti papan tulis, OHP, LCD, mikrophone, alat peraga, bahan habis pakai dan lain-lain; peralatan laboratorium, sesuai jenis laboratorium masing-masing program studi dan sarana sumber belajar yang meliputi buku teks, jurnal, majalah, lembar informasi, internet, intranet, CD-ROM dan citra satelit sudah hampir setiap kelas terpenuhi. Namun begitu pemeriksaan dilakukan secara berkala dalam rangka pemeliharaan dan perawatan. Laporan pemeliharaan dan perawatan dibuat secara berkala mengikuti sistem pengelolaan barang milik negara.

Dalam mendukung pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai, UIN Raden Mas Said Surakarta telah menerapkan manajemen sarana dan prasarana yang profesional, dimulai rencana strategik, rencana tahunan, rencana operasional. Program perencanaan, pengadaan pemanfaatan, pemeliharaan serta pengendalian dilakukan secara berkesinambungan. Program dilaksanakan dengan memperhatikan integrasi antar unit kerja dalam pemanfaatan dan pemeliharaan aset serta pengendalian dan perbaikan mutu sarana dan prasarana.

Sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTKIN) di lingkungan Kementerian Agama, UIN Raden Mas Said Surakarta dalam melaksanakan

pengadaan sarana prasarana memiliki struktur pembiayaan yang didanai dari dua sumber penerimaan, yaitu APBN dalam bentuk Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan penerimaan dari masyarakat dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Seluruh pengadaan barang menjadi Barang Milik Negara (BMN) yang telah diatur dengan ketentuan-ketentuan khusus.



## Perpustakaan

# Perpustakaan Dalam Genggaman



Dengan visi mewujudkan perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, ilmu ke-Islaman dan budaya lokal, perpustakaan UIN Said, selalu mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan cara menghimpun, mengolah dan menyebarkan informasi kepada seluruh sivitas akademik UIN Raden Mas Said Surakarta.

Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki gedung yang representatif dengan luas 1500 m<sup>2</sup>. Perpustakaan UIN Said mengusung visi "Mewujudkan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, ilmu keislaman dan budaya Lokal.

Sistem pelayanan perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta menggunakan sistem terbuka (*open access*). Sementara sistem Sirkulasi (peminjaman dan pengembalian) buku menggunakan Kartu Anggota Perpustakaan. Proses pelayanan perpustakaan telah menerapkan automasi dengan menggunakan sistem informasi perpustakaan berbasis komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Jenis Layanan dan fasilitas perpustakaan mencakup layanan sirkulasi, layanan referensi/ rujukan, layanan koleksi skripsi dan tesis, layanan koleksi terbitan berseri (majalah/jurnal ilmiah), layanan koleksi surat kabar dan koran dinding, layanan fotokopi dan layanan penelusuran koleksi online catalog: <http://opac.iain-surakarta.ac.id>. Selain itu telah memiliki layanan ruang baca di lantai 1 dan 2, layanan internet di ruang cybernet, yaitu *digital library garden*: <http://garden.iain-surakarta.ac.id>, Layanan repository uin raden mas said surakarta: <http://eprints.iain-surakarta.ac.id>, layanan *javanese corner*, layanan display naskah kuno (manuskrip), layanan BI corner, layanan *carell room* (ruang baca khusus) dan layanan *locker* untuk menyimpan tas/jaket. Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta dengan website <http://garden.uinsaid.ac.id> mempunyai tujuan mendukung, memperlancar serta mempertinggi kulaitas pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mencanangkan kenaikan koleksi sebesar 5% per tahun dengan menyediakan layanan aplikasi myLibsys yang berfungsi sebagai penghimpun, pengolah dan penyebar informasi kepada seluruh sivitas akademik UIN Said Surakarta Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta juga menyediakan layanan akses *e-journal subscribe* menggunakan *software web base* (berbasis web), *e-book* menggunakan *bookless library system* dengan akses reposetori dan kesatuan katalog melalui [eprints.uinsaid.ac.id](http://eprints.uinsaid.ac.id) dan [onesearch.id/Repositories/Reepository?institution\\_id=326](http://onesearch.id/Repositories/Reepository?institution_id=326). Sedangkan OPAC (*Online Public Acces Catalogue*) dengan menggunakan *software Open Biblio Database* yang menyediakan basis data yang meliputi: data buku, skripsi, dan tesis, buku katalog dan laporan penelitian ([opac.uinsaid.ac.id](http://opac.uinsaid.ac.id)).

Data koleksi pustaka perpustakaan adalah sebagai berikut:

| Eksemplar | Judul  | Jenis                  |
|-----------|--------|------------------------|
| 60.437    | 23.550 | Koleksi Buku dan Kitab |
| 2.061     | 675    | Koleksi Referensi      |
| 881       | 211    | Koleksi Karya Ilmiah   |
| 14.721    | 14.721 | Koleksi Skripsi/ Tesis |
| 2.634     | 303    | Terbitan Berseri       |

Data UPT Pusat Perpustakaan Tahun 2021

Rata-rata pengunjung tiap bulan pada tiga tahun terakhir, tercatat sebagai berikut: pada tahun 2019 sbm covid pengunjung 5.820 orang/bulan, tahun 2020 (mulai covid) 1.336 orang/bulan, dan pada tahun 2021 508 orang/bulan. *Database* jurnal nasional dan jurnal internasional yang dilanggan oleh Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai berikut:

#### Al Ahkam

<http://jounal.walisongo.ac.id/index.php/ahkam>

#### Ulumuna

<https://ulumuna.or.id>

#### Jurnal Pendidikan Islam

<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI>

#### Juris

<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.pdp/uris>

#### Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies

<https://ijims.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijims/sue/view/344>

#### Jounal of Indonesian Islam

<https://www.jiis.uinsby.ac.id/index.php/JIIs/inde>

#### Al-Jamiah: Journal of Islamic Studies

<https://www.aljamiah.or.id/index.php/AJIS>

#### Qudus International Journal of Islamic Studies

<http://jounal.stainkudus.ac.id/index.php/QIJS/index>

#### Journal Studi Islam

<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/studia-islamika/index>

## Sistem Informasi

Kemajuan perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang luas terhadap seluruh sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan kontribusi yang kuat bagi dinamika pendidikan, pembelajaran, informasi, ilmu pengetahuan. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik pada perguruan tinggi guna penguatan tridharma perguruan tinggi. Paling tidak, terdapat 5 (lima) peranan TIK di perguruan tinggi; (1) untuk mendukung aktivitas pembelajaran; (2) untuk memberdayakan dosen dan mahasiswa; (3) untuk mengelola aset intelektual; (4) untuk menunjang proses penelitian; dan (5) TIK untuk mengembangkan produk-produk pendidikan. Perencanaan teknologi Informasi UIN Raden Mas Said Surakarta menempatkan teknologi informasi sebagai *leading sector* bagi pengembangan layanan teknologi informasi.

Dengan motto; *One Stop Information Technology Service*, UPT PTIPD sebagai unsur penunjang sebagaimana Pasal 62 huruf (b) ortaker UIN Said mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan sistem informasi dan

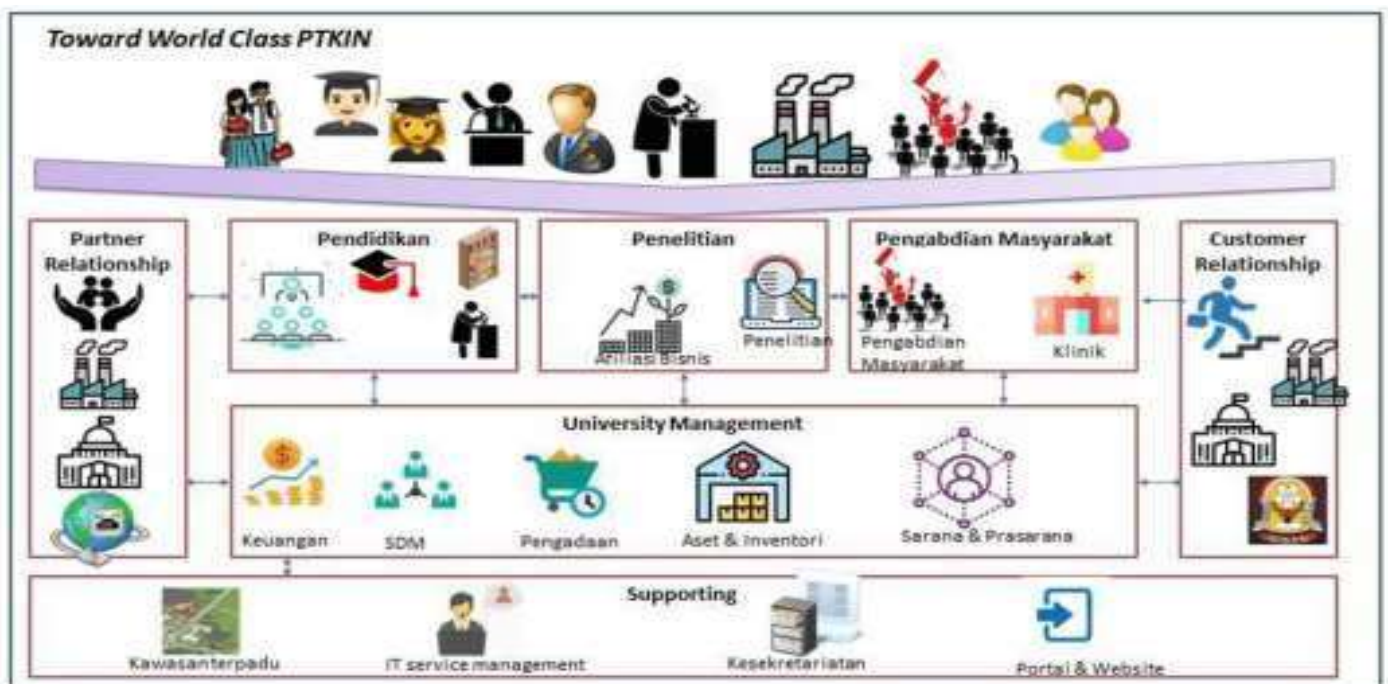
pangkalan data di lingkungan Universitas. PTIPD dipimpin oleh kepala unit yang diangkat oleh rektor, berada di bawah koordinasi Wakil Rektorat Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

UIN Raden Mas Said Surakarta memandang penting dan strategis strukturisasi implementasi teknologi informasi hingga 2024. Peningkatan kapasitas penyelenggaraan layanan teknologi informasi dilakukan, meliputi pengembangan infrastruktur dan jaringan, peningkatan volume dan luasan area layanan akses teknologi informasi, peningkatan dan penambahan fitur-fitur layanan sistem informasi, peningkatan kapasitas database, maupun peningkatan pemampuan pengelola dan pengguna sistem informasi di lingkungan kampus. Ikhtiar itu dilakukan untuk mendorong akselerasi kinerja kelembagaan UIN dalam memberikan layanan pendidikan yang lebih baik, unggul dan berdaya saing tinggi.

Layanan PTIPD mencakup penyediaan sistem informasi terdiri dari: *pertama*, Pembelajaran (*Learning*) meliputi jaringan komunikasi, maupun *storage* hasil pembelajaran. *Kedua*, Penelusuran Data dan Informasi (*Explore*) untuk mempermudah akses data dan informasi bahan pembelajaran. *Ketiga*, pameran dan eksibisi gagasan (*Expose*) dengan menyelenggarakan layanan teknologi informasi dalam rangka mewujudkan jendela informasi UIN Said sebagai *intellectual and institutional enterprise*. *Keempat*, Pangkalan Data (*Database*).

Berdasarkan analisis keselarasan strategis bisnis dan TIK dapat disimpulkan kebutuhan dukungan TIK UIN Raden Mas Said Surakarta adalah sebagai berikut:

- Sistem informasi manajemen Akademik
- Sistem informasi manajemen Kemahasiswaan
- Sistem informasi manajemen Kemitraan
- Sistem informasi manajemen Unit Usaha Komersial
- Sistem informasi Keuangan Akuntansi



- Sistem informasi Perencanaan dan Anggaran
- Sistem informasi Pemasaran dan Hubungan Pelanggan
- Sistem informasi manajemen Inovasi dan Penelitian
- Sistem informasi manajemen Pengabdian Masyarakat
- Sistem informasi manajemen Penerimaan Mahasiswa
- Sistem informasi manajemen SDM
- Sistem informasi manajemen sarana prasarana
- Sistem informasi manajemen pengembangan karir
- Sistem informasi manajemen penelitian dan kerjasama industri
- Sistem informasi manajemen Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan
- Sistem informasi manajemen Audit
- Sistem informasi manajemen Mutu dan Tingkat Layanan
- Sistem informasi manajemen Kinerja
- Portal Internal
- Blended Learning System
- Massive Open Online Course (MOOC)
- IT Service Management
- IT Asset Configuration Management System
- Knowledge Management System
- Sistem manajemen Inovasi dan Inkubasi Usaha
- Infrastruktur Pendukung Penerapan Revolusi Industri 4.0

Arsitektur Sistem Aplikasi mengacu kepada Arsitektur Sistem Aplikasi UIN Raden Mas Said mencakup struktur tipe aplikasi utama yang dibutuhkan Institusi PTKIN untuk mengelola informasi serta mendukung berbagai fungsi bisnisnya. Fungsi-fungsi pelayanan yang harus di



penuhi oleh PTKIN tersebut dapat dijelaskan dalam gambar berikut:

Penentuan aplikasi utama yang dibutuhkan diturunkan dari arsitektur bisnis PTKIN yang dikombinasikan dengan kebutuhan peran strategisnya. Berdasarkan analisis kebutuhan maka, Desain Arsitektur Aplikasi UIN Said adalah sebagai berikut:

## Penjaminan Mutu

Sebagai institusi pendidikan tinggi, jaminan mutu pengelolaan pendidikan menjadi sangat penting bagi UIN Raden Mas Said Surakarta. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bertugas memastikan pelaksanaan tridharma di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta dapat berjalan sesuai dengan pedoman dan standar yang telah ditetapkan sesuai SNPT bahkan dapat [melampauinya](#).

Untuk menjamin setiap unit berjalan sesuai maka, diberlakukan Sistem penjaminan mutu internal (SPMI), pangkalan data dan sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Sejak tahun 2014, UIN Raden Mas Said Surakarta telah menetapkan sistem penjaminan mutu yang disempurnakan menjadi kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan formulir mutu pada tahun 2016 yang pada akhirnya pada tahun 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta, sejak masih IAIN Surakarta telah tersertifikasi ISO 9001:2015.

Kebijakan mutu yang telah ditetapkan oleh UIN Raden Mas Said Surakarta yang kemudian dijabarkan ke dalam sasaran mutu sebagai berikut:

- Minimal 50 % Program Studi terakreditasi A atau Unggul pada tahun 2024;
- Minimal 35 % dosen bergelar doktor pada tahun 2024;
- Minimal 75 % dosen memiliki jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar pada tahun 2024
- 100 % dosen melakukan satu penelitian dan satu kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun;
- Minimal 25 % dosen memiliki publikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi setiap tahun;
- 100 % mahasiswa lulus ujian kompetensi, yang meliputi bahasa Inggris, bahasa Arab, baca tulis al-Qur'an, dan praktek ibadah;
- Minimal 80 % lulusan memperoleh IPK lebih besar atau sama dengan 3.6;
- Minimal 52 % mahasiswa lulus tepat waktu;
- Minimal 55 % lulusan terserap dalam lapangan pekerjaan pada tahun pertama;
- 100 % sivitas akademika berperilaku sesuai dengan kode etik.

Berdasarkan kebijakan mutu dan sasaran mutu itu, maka sistem pengendalian mutu selalu berhubungan dengan semua komponen yang terlibat yaitu mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta pengelola. Monitoring evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan layanan akademik non akademik dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan survei-survei kepuasan yang telah dilaksanakan secara rutin sejak tahun 2014 dan pada tahun 2021 telah dilaksanakan AMI siklus ke 8. Tahun 2022 telah melaksanakan AMI Siklus ke 9 dengan menggunakan sistem aplikasi penjaminan mutu:

<https://sipenjamu.uinsaid.ac.id>

Selain itu, LPM telah memberlakukan dan mengembangkan berbagai pedoman dan prosedur yang dijabarkan dalam sistem operasional prosedur (SOP-SOP). Untuk pengendalian mutu di tingkat fakultas, pascasarjana dan program studi sudah dibentuk Gugus Kendali Mutu (GKM) UPPS.

Beberapa produk dokumen kebijakan yang dijadikan dasar instrumen untuk pengendalian mutu terdiri:

- Peraturan Rektor Nomor 113 Tahun 2014 tentang Standard Kompetensi Lulusan (SKL);
- Surat Keputusan Rektor tentang Kalender Akademik yang dikeluarkan setiap tahun;
- Standard Operating Procedure (SOP);
- Pedoman implementasi penjaminan mutu;
- Pedoman Perkuliahan;
- Panduan akademik;
- Panduan Penulisan Skripsi;
- Panduan Kegiatan PPL dan KKL;
- Panduan Kegiatan KKN;
- Pedoman SPMI P1 P2 dan P3
- Pedoman integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran
- Panduan SPME
- Pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Panduan Siakad online;
- Pedoman Beban Kerja Dosen.
- Pedoman rekognisi dosen
- Panduan riset dosen dan mahasiswa

Untuk menjamin bahwa pelaksanaan pendidikan dan pengajaran sesuai pedoman dan peraturan yang berlaku, maka sumber-sumber daya yang dimiliki terus dioptimalkan secara simultan guna peningkatan berbagai layanan dan tercapainya

kepuasan stakeholder. Dosen dan tenaga kependidikan diarahkan untuk selalu bekerja sama bersinergi dalam meningkatkan efektivitas layanan.

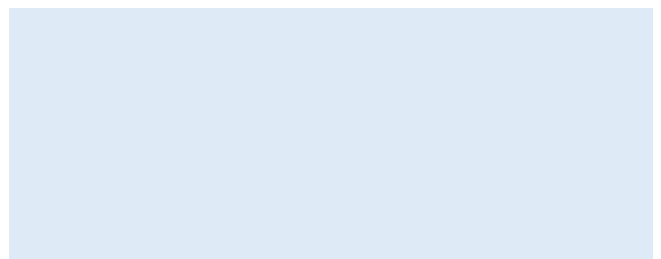
Untuk menjamin implementasi kebijakan dan strategi serta menjamin terciptanya suasana akademik yang kondusif, maka dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) secara simultan. Secara internal monev dilakukan secara berjenjang mulai dari pelaksana program studi hingga universitas. Setiap unit kerja mengembangkan sistem pengendalian internal yang dikoordinasi oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Sementara secara eksternal monev bidang akademik dilakukan BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

## Pembiayaan

Pembiayaan UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN) di lingkungan Kementerian Agama bersumber dari dua sumber penerimaan, yaitu APBN dalam bentuk Daftar Isian

Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan penerimaan dari masyarakat dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Pada tahun 2022 UIN Raden Mas Said Surakarta sedang berproses menjadi Badan Layanan Umum (BLU).



## Analisis Kesenjangan

Pencapaian rencana strategis lima tahunan UIN Raden Mas Said Surakarta diarahkan pada standar mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui BAN-PT meliputi visi misi, tata pamong, tata kelola dan kerja sama, sumber daya manusia, kurikulum KKNi dan MBKM, perkuliahan, sumber daya keuangan, sarana prasarana penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan luaran perguruan tinggi. Data kondisi obyektif di atas merupakan data yang dimiliki oleh UIN Raden Mas Said Surakarta yang merupakan hasil dari pencapaian-pencapaian dari berbagai bidang melalui kerja sama pada setiap unit kerja dan kerja sama antar unit kerja dalam lingkup kelembagaan UIN Raden Mas Said Surakarta. Namun demikian, tidak dipungkiri dari sejumlah capaian tersebut, masih ada yang belum sesuai target.

Analisis kesenjangan ini dibuat dengan tujuan menguraikan kelemahan dari ketidaktercapaian target dan untuk selanjutnya ditetapkan langkah strategis yang akan dilakukan, sehingga target dapat terpenuhi. Analisis ini memperkirakan aspek waktu, biaya, dan sumberdaya yang dibutuhkan.

### Tata Pamong Tata Kelola dan Kerja Sama

UIN Raden Mas Said Surakarta dalam mengembangkan sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama kelembagaan telah menerapkan tata pamong yang berprinsip kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil. Tata pamong dan tata kelola

kelembagaan diarahkan berjalan efektif melalui mekanisme sistem dan standar mutu guna memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran mulai level program studi, UPT, lembaga, fakultas, pascasarjana dan rektorat.

- Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan di antaranya:
- Peningkatan konsistensi pelaksanaan SOP tata pamong tata kelola dan kerja sama
- Peningkatan implementasi sistem penghargaan dan sanksi untuk pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- Pengembangan sistem layanan terpadu yang cepat dan akurat
- Peningkatan pemahaman dan koordinasi dalam mewujudkan *Good University Government*
- Pengembangan dan perluasan kerja sama serta penguatan program tindak lanjut pasca MOU.

### Rasio SDM Dosen dan Kapasitas Jabatan Fungsional

Kesenjangan Rasion Dosen dan Kapasitas Dosen

| Kondisi 2020                 | Kondisi Seharusnya           | Kesenjangan                                                                                                           |
|------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rasio Dosen Mahasiswa = 1:50 | Rasio Dosen Mahasiswa = 1:35 | Rasio dosen mahasiswa belum baik. diperlukan peningkatan jumlah dosen dan pembatasan penerimaan jumlah mahasiswa baru |

|                                                           |                                                           |                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Persentase Dosen S3<br>22,2 %                             | Persentase Dosen S3<br>50%                                | Jumlah dosen doktor secara keseluruhan belum optimal dan jumlah dosen pada setiap fakultas dan program studi belum merata |
| Persentase Dosen dengan Jabfung Lektor, LK dan GB<br>56 % | Persentase Dosen dengan Jabfung Lektor, LK dan GB<br>75 % | Jumlah Dodrn dengan Jabfung Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar masih kurang                                             |
| 24 % DTPS belum memiliki jabatan fungsional               | 100 % DTPS memiliki jabatan fungsional                    | Lambatnya Pencapaian jabatan fungsional dosen                                                                             |

UIN Raden Mas Said Surakarta memang sudah memiliki sistem informasi yang berbasis layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), layanan pembelajaran, penelitian, dan PkM di antaranya layanan elearning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll, namun dari sejumlah layanan tersebut masih memiliki kesenjangan terutama pada analisis ketercukupan sarana TI bagi proses tridarma.

Ketercukupan sarana tehnologi informasi ini belum dibuktikan dengan (a) pengumpulan data dapat dilakukan secara cepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya, (b) Memiliki SIM dalam bidang akademik, SDM, keuangan, BMN, dll, (c) Semua dosen dapat mengimplementasikan e-learning, e-library dll. Secara khusus pengembangan dan pemberlakuan sistem informasi terpadu semakin dibutuhkan.

## Standardisasi Sarana dan prasarana

Sekalipun sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh UIN Raden Mas Said Surakarta sampai tahun 2020 telah dapat melakukan layanan akademik dan non akademik dengan baik, namun dalam hal layanan akademik yang berbasis *information technology* belum optimal terutama dalam mendukung pembelajaran, penelitian, PKM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.

Sejumlah hal yang perlu mendapat perhatian di antaranya perlu adanya (a) Renstra pengembangan sarana dan prasarana, (b) standarisasi IT sarana ruang kelas atau *smart class* (c) standarisasi sarana laboratorium program studi.

## Konsistensi Penelitian dan PKM

UIN Raden Mas Said Surakarta telah memiliki pedoman penelitian yang mudah diakses sesuai dan dipahami oleh stakeholders. Beberapa kebijakan relevansi riset berbasis pada PPEPP yang mencakup 4 unsur yakni: (1) memiliki renstra riset dosen dan mahasiswa berbasis keilmuan prodi, (2) terdapat bukti sahih setiap DTPS melakukan riset berdasar renstra, (3) melakukan monev tahunan terhadap kesesuaian riset dosen dengan renstra riset, serta (4) menindaklanjuti temuan monev untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan distingsi keilmuan program studi, namun UIN Raden Mas Said Surakarta

belum memiliki road map penelitian dan PKM setiap program studi yaitu yang berbasis keilmuan. Ke depan UIN Raden Mas Said Surakarta harus memiliki roadmap penelitian yang berbasis prodi untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian.

Selanjutnya adalah bahwa proses penelitian di UIN Raden Mas Said Surakarta telah melalui beberapa tahapan proses yang meliputi: (a) tata cara penilaian dan review, (b) legalitas pengangkatan review, (c) hasil penilaian usulan penelitian, (d) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, (e) berita acara hasil monev, dan (f) dokumentasi output penelitian secara berkala dan ditindak lanjuti. Namun demikian masih diperlukan beberapa dokumen laporan program penelitian, yang memenuhi 5 aspek yakni; (a) komprehensif, (b) rinci, (c) relevan, (d) mutakhir, dan (e) disampaikan tepat waktu yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan dan mitra/pemberi dana.

Selain itu, UIN Raden Mas Said Surakarta juga telah memiliki kelompok dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: (1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, (2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta, (3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan (4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional. Namun untuk lebih mempertegas dan memantapkan kelompok dan laboratorium riset tersebut perlu dibuat dan dikembangkan secara berkelanjutan pedoman kelompok riset dan laboratorium riset UIN Raden Mas Said Surakarta.

Selanjutnya dalam hal pembiayaan riset perlu diarahkan pada: (a) DOP/Mahasiswa/Tahun minimal 20 Juta per mahasiswa, (b) Dana Penelitian/DTPS/Tahun minimal 10 Juta per dosen, (c) Dana PKM/DTPS/Tahun minimal 5 Juta per dosen.

Dalam hal pengabdian kepada masyarakat (PKM), UIN Raden Mas Said Surakarta telah memiliki pedoman PKM yang dalam proses pelaksanaan PKM telah mencakup 6 aspek, yaitu tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan review, hasil PKM usulan PKM, legalitas penugasan pelaksana PKM/ kerjasama PKM, berita acara hasil monev dan dokumentasi output PKM) serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PKM secara berkala dan ditindak lanjuti. Namun pedoman PKM UIN Raden Mas Said Surakarta harus secara berkala direview agar selalu sesuai dengan kondisi aktual dan implementatif.

Pada aspek output penelitian dan PKM yaitu berbagai publikasi ilmiah perlu mendapatkan perhatian yang serius. Posisi ranking produktivitas publikasi ilmiah dosen UIN Raden Mas Said Surakarta belum menggembirakan. Memang di antara IAIN se-Indonesia pada tahun 2018, UIN Raden Mas Said Surakarta pernah menempati urutan pertama, namun bila dibandingkan dengan perguruan tinggi nasional, posisi produktivitas ilmiahnya masih belum baik. Pada edisi Juli 2022 berdasar [www.webometrics](http://www.webometrics.org) UIN Raden Mas Said Surakarta menempati posisi 212 secara nasional dan 7860 pada posisi universitas dunia. Dengan demikian, pengembangan bidang publikasi ilmiah merupakan agenda yang membutuhkan

kebijakan dan program khusus yang harus dikedepankan.

## Pembelajaran dan Suasana Akademik

Untuk meningkatkan budaya akademik, di UIN Raden Mas Said Surakarta telah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam layanan proses perkuliahan, evaluasi pembelajaran, kegiatan bimbingan akademik, seminar dan ujian munaqosah skripsi. Pemberlakuan sistem informasi secara berkesinambungan terus ditingkatkan di mana pada tahun 2019 telah diinisiasi pengembangan sistem informasi terintegrasi dengan model *dashboard system*. Namun sistem SIKAD masih perlu terus ditingkatkan kualitas interface, user friendly dan terintegrasi dengan berbagai platform aplikasi yang dikembangkan di UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pada aspek kerjasama, UIN Raden Mas Said Surakarta telah banyak melakukan kerja sama baik dalam maupun luar negeri. Namun program luaran dari kerja sama ini belum banyak terimplementasi dan masih membutuhkan penguatan-penguatan. Tindak lanjut pelaksanaan kerja sama harus dioptimalkan secara lebih rinci dan terencana melalui kegiatan pertukaran mahasiswa yang terstruktur, kolaborasi riset dosen maupun program pengabdian masyarakat yang berbasis pada kebutuhan stakeholder yang terukur sesuai Indeks Kinerja Utama dan Indeks Kinerja Tambahan yang telah ditentukan.

Perlu juga dipertimbangkan dalam upaya peningkatan budaya akademik selalu mengundang dosen tamu/pakar baik tingkat

Nasional maupun Internasional baik dalam bentuk *Stodium General*, *Public Lecture* hingga seminar/konferensi. Pengembangan budaya akademik semacam itu perlu dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan ilmiah yang sesuai dengan capaian kompetensi institut dan program studi yang dilaksanakan secara terencana dan komprehensif.

Dalam hal pembelajaran, model pembelajaran e-learning selama ini telah dilakukan melalui pemanfaatan aplikasi pihak ketiga, seperti: zoom, google classroom, kazoot, dan aplikasi berbasis android lainnya dapat terus dilakukan, namun perlu dibuatkan pedoman dan aturan supaya tidak mengurangi kualitas pembelajaran tatap muka. Para dosen perlu ditingkatkan kualitas pembelajarannya melalui program-program peningkatan keterampilan dosen terhadap penguasaan teknik dan model pembelajaran digital e-learning serta pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Dalam hal sarana penunjang laboratorium yang telah dimiliki di setiap fakultas seperti laboratorium komputer, bahasa, falak, kewirausahaan, Bank Mini Syariah, micro teaching, UIN career center dan lain-lain perlu diupgrade kualitas peralatan laboratorium yang mendukung keilmuan program studi agar sesuai dengan perkembangan teknologi. Setiap fakultas maupun prodi perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemanfaatan, kebutuhan dan relevansi laboratorium yang ada, supaya fasilitas laboratorium dapat memenuhi praktikum mahasiswa.

Namun demikian ada beberapa hal yang secara khusus berkaitan dengan program peningkatan dan penguatan pembelajaran dan suasana

akademik di UIN Raden Mas Said Surakarta yang perlu menjadi perhatian utama, yaitu:

- Pengembangan layanan Laboratorium agama, pengelolaan masjid dan mushola di lingkungan kampus.
- Peningkatan kapasitas kualitas luaran kerjasama dalam bentuk implementasi program yang berdampak pada pengembangan kualitas akademik.
- Peningkatkan kapasitas dan profesionalitas dosen serta tenaga kependidikan dalam bentuk studi lanjut maupun peningkatan kompetensi lainnya.
- Mengembangkan mekanisme reward dan punishment bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan capaian akademik, seperti penerimaan artikel pada jurnal bereputasi, menjadi narasumber pada seminar/konferensi berskala nasional-internasional
- Peningkatan perluasan bidang keilmuan UIN Raden Mas Said Surakarta Surakarta dan layanan pendidikan tinggi bagi penyandang disabilitas.
- Peningkatan kualitas program akademik dan non-akademik dalam mengembangkan model kewirausahaan inovatif yang sesuai dengan visi universitas.

## Luaran

Pada aspek luaran, berkaitan dengan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa, sejumlah hal yang telah dicapai oleh UIN Raden Mas Said Surakarta terjadi kenaikan yang signifikan. Dalam bidang akademik misalhnya ditandai oleh peningkatan rata-rata IPK lulusan.

Dalam prestasi non akademik mahasiswa baik tingkat provinsi, nasional, dan/atau internasional terjadi peningkatan pula.

Namun untuk prestasi tingkat internasional perlu peningkatan dan perluasan, terutama prestasi akademik.

Dalam hal lama studi, secara umum telah mampu dicapai, hanya saja pada persentase kelulusan tepat waktu, sama dengan 50 % atau di atasnya, belum merata di semua program studi. Lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari atau sama dengan 6 bulan telah dicapai oleh sebagian lulusan, namun belum merata dan belum mencapai 70%.

Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap lulusan UIN Raden Mas Said Surakarta telah menempati posisi baik meliputi aspek etika, keahlian bidang ilmu (kompetensi utama) dan kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim dan pengembangan diri. Pada aspek ini diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas.

Bidang publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi belum merata di antara program studi dan jumlahnya masih minim. Demikian pula, jumlah luaran penelitian dan PKM dan jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir, lebih besar atau sama dengan 50 %. Hal ini perlu dikembangkan secara serius.

Pada aspek pengembangan yaitu meliputi 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang

menjamin keberlanjutan perlu mendapatkan perhatian baik pada tataran kebijakan maupun program.

Budaya laporan kinerja akhir tahun, yang memenuhi aspek-aspek identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi, keterkaitan hasil analisis capaian kinerja, rumusan strategi pengembangan institusi dan solusi pengembangan program-program yang tepat patut mendapat perhatian secara berkesinambungan.

## Analisis SWOT

### Kekuatan-Kelemahan-Peluang-Tantangan

Dalam kerangka penetapan strategi untuk menjawab tantangan-tantangan persaingan dunia perguruan tinggi, UIN Raden Mas Said Surakarta melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar. Hal ini terutama setelah keberhasilan melakukan transformasi kelembagaan pada tahun 2021. Terdapat berbagai agenda pasca transformasi yang perlu mendapat perhatian utama, selain peningkatan kualitas aspek akademis juga aspek non akademis terutama pemenuhan sarana dan prasarana.

Pasca transformasi, UIN Raden Mas Said Surakarta telah memantapkan diri dengan visi baru: Menjadi Universitas Islam yang Unggul dan Inovatif untuk Mewujudkan Masyarakat Indonesia Maju Berkeadaban tahun 2034. Tentu

saja hal ini bukanlah perkara yang mudah, namun butuh perencanaan yang matang, visibel dan terukur setiap tahapannya.

Untuk mewujudkan visi UIN Raden Mas said Surakarta yang unggul, inovatif dan berkeadaban, analisis SWOT sangat dibutuhkan guna mengarahkan pembentukan peta strategi dalam mengatasi permasalahan internal dan menghadapi tantangan dari luar, dengan mengkapitalisasi kekuatan dan peluang eksternal yang ada.

Setelah melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan di atas, maka tahap selanjutnya adalah penyusunan matriks TOWS. Matriks TOWS ini digunakan untuk menentukan strategi-strategi yang akan diterapkan oleh UIN Raden Mas Said Surakarta pada lima tahun mendatang. Analisis TOWS dilakukan dengan menyusun strategi untuk setiap kombinasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dimiliki oleh UIN Raden Mas Said Surakarta.

Tabel berikut ini merupakan strategi-strategi dan program kerja yang ditetapkan berdasarkan analisis SWOT di atas, yang dikelompokkan dalam empat strategi, yaitu strategi SO, ST, WO, dan WT.



## Analisis SWOT UIN Raden Mas Said Surakarta

- Peningkatan animo masyarakat untuk kuliah di UIN Said terus mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir (2017-2021)
- Menjadi salah satu PTKIN dengan jumlah pendaftar terbesar ke pertama dan dua dalam 3 tahun terakhir
- Posisi strategis UIN Said Surakarta di tiga emas Yogyakarta, Semarang dan Surakarta
- Mahasiswa UIN Said Surakarta tidak hanya berasal dari Solo Raya melainkan beberapa tempat di wilayah Jawa dan luar Jawa
- Dosen-dosen UIN Said telah banyak yang menjadi reviewer di tingkat nasional dan mampu bersaing mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif
- Sistem keuangan desentralisasi kepada setiap unit kerja
- 14 Prodi berakreditasi A
- Bersertifikasi SNI ISO 9001: 2015 pada tahun 2021
- Menuju kampus inklusi telah menerima mahasiswa berkebutuhan khusus
- Menduduki peringkat pertama dan kedua dalam SPAN-PTKIN dengan jumlah pendaftar terbanyak
- Jumlah mahasiswa yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (2017-2021)

### Strenght

### Weakness

- Budaya hirarki yang belum responsif dan melayani
- Belum banyak terjalin penelitian penelitian kolaboratif transdisiplin
- Kerjasama antar lembaga nasional maupun luar negeri belum terimplemetasi dengan baik
- Ciri khas pengembangan keilmuan sebagai pusat kajian islam dan budaya Jawa belum termanifestasi dengan baik sebagai center of excellent
- Integrasi sains dan agama dalam kurikulum belum terwujud dengan baik secara sistematis baik di tingkat universitas maupun prodi
- Belum mempunyai prodi-prodi umum pasca alih status sebagai pengembian visi universitas
- Pengembangan keilmuan keistaman, saintek yang berwawasan lingkungan dan kearifan lokal belum termanifestasi dal struktur kurikulum
- Masih ada 16 prodi yang terakreditasi B dan baik
- Baru ada 2 jurnal yang terakreditasi Sinta 2 dan belum ada yang terindex scopus
- Lahan kampus yang sudah tidak memadai dengan perkembangan kelembagaan
- Sarana dan prasarana perkuliahan masih ada yang belum berstandar teknologi
- Sistem informasi yang dikembangkan lembaga belum terintegrasi
- Laboratorium pendidikan yang belum sesuai dengan perkembangan kebutuhan pasar
- Pemilihan dan penempatan jabatan struktur kelembagaan belum berbasis merit system
- Pengembangan karir dosen dan tenaga kependidikan masih belum berorientasi pada pengembangan kelembagaan
- Belum ada bantuan pendidikan bagi yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan
- Belum budaya laporan kinerja periodik dan tahunan sebagai akuntabilitas kinerja
- SOP belum diterapkan sebagai pedoman kerja kelembagaan
- APT Universitas terakreditasi B
- Beberapa layanan akademik dan eksternal masih banyak yang manual
- Pengembangan fakultas baru terkendala izin prodi umum

### Oportunity

### Treat

- Era society 5.0 mendorong manusia memanfaatkan teknologi
- Kebijakan MBKM untuk meningkatkan skill dan kompetensi lulusan
- Kebijakan standar pendidikan tinggi berbasis output dan outcome
- Pengembangan tradisi keilmuan barat, timur tengah dan asia (Universitas Cambridge, Universitas Al-Azhar Cairo dan Universitas Seoul) menjadi role model pengembangan kelembagaan

- Pendidikan tinggi di era 4.0 mengedepankan penguasaan teknologi yang berbasis digital
- Radikalisme beragama yang anti pluralisme, anti keragaman dan intoleransi
- Kebijakan pendidikan yang bermutu di tingkat nasional dan internasional
- Tren kebijakan pengelolaan PT yang mandiri menuju BLU dan PTNBNH
- Otonomi PT dalam pengelolaan dana pendidikan dan akuntabilitas (amanat UU Sisdiknas ps 48 (1))
- penciptaan karakter ibadurrahman sebagai manifestasi visi berkeadaban bagi civitas akademika

## Analisis TOWS UIN Raden Mas Said Surakarta



### Peluang

- Era society 5.0 mendorong manusia memanfaatkan teknologi
- Kebijakan MBKM untuk meningkatkan skill dan kompetensi lulusan
- Kebijakan standar pendidikan tinggi berbasis output dan outcome
- Pengembangan tradisi keilmuan barat, timur tengah dan asia (Universitas Cambridge, Universitas Al-Azhar Cairo dan Universitas Seoul) menjadi role model pengembangan kelembagaan

### Ancaman

- Pendidikan tinggi di era 4.0 mengedepankan penguasaan teknologi yang berbasis digital
- Radikalisme beragama yang anti pluralisme, anti keragaman dan intoleransi
- Kebijakan pendidikan yang bermutu di tingkat nasional dan internasional
- Tren kebijakan pengelolaan PT yang mandiri menuju BLU dan PTNBH
- Otonomi PT dalam pengelolaan dana pendidikan dan akuntabilitas (amanat UU Sisdiknas ps 48 (1))
- penciptaan karakter ibadurrahman sebagai manifestasi visi berkeadaban bagi civitas akademika

### Kekuatan

- Peningkatan animo masyarakat untuk kuliah di UIN Said terus mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir (2017-2021)
- Menjadi salah satu PTKIN dengan jumlah pendaftar terbesar ke pertama dan dua dalam 3 tahun terakhir
- Posisi strategis UIN Said Surakarta di tiga emas Yogyakarta, Semarang dan Surakarta
- Mahasiswa UIN Said Surakarta tidak hanya berasal dari Solo Raya melainkan beberapa tempat di wilayah Jawa dan luar Jawa
- Dosen-dosen UIN Said telah banyak yang menjadi reviewer di tingkat nasional dan mampu bersain mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif
- Sistem kuangan desentralisasi kepada setiap unit kerja
- 14 Prodi berakreditasi A
- Bersertifika SNI ISO 9001: 2015 pada tahun 2021
- Menuju kampus inklusi telah menerima mahasiswa berkebutuhan khusus
- Menduduki peringkat pertama dan kedua dalam SPAN-PTKIN dengan jumlah pendaftar terbanyak
- Jumlah mahasiswa yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (2017-2021)

### Kelemahan

- Budaya birokrasi yang belum responsif dan melayani
- Belum banyak terjalin penelitian penelitian kolaboratif transdisiplin
- Kerjasama antar lembaga nasional maupun luar negeri belum terimplemetasi dengan baik
- Ciri khas pengembangan keilmuan sebagai pusat kajian islam dan budaya jawa belum termanifestasi dengan baik sebagai *center of excellent*
- Integrasi sains dan agama dalam kurikulum belum terwujud dengan baik secara sistematis baik di tingkat universitas maupun prodi
- Belum mempunyai prodi-prodi umum pasca alih status sebagai pengemban visi universitas

### Strategi S-O

S2,O1 – Menyiapkan mahasiswa yang mahir secara akademis dan mampu memanfaatkan tehnologi digital untuk pengembangan ilmu  
S2,O1- Menyiapkan layanan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing  
S2,O2 – Menyiapkan sistem dan pedoman implementasi MBKM di luar kampus  
S6,O2 – Menyiapkan alokasi anggaran kegiatan untuk mendukung program MBKM mahasiswa untuk program-program di luar kampus di fakultas  
S7,O3 – Meningkatkan akreditasi unggul seluruh prodi  
S8,O3 – Mempersiapkan prodi-prodi akreditasi internasional  
S9,O1 – Menyiapkan akses pendidikan tinggi dan sarpras yang berpihak kepada kaum difabel

### Strategi WO

W1,O1 – berkitmen membangun budaya organisasi yang berorientasi pada layanan berbasis IT  
W2,O4 – meningkatkan kolaborasi riset interdisiplin dengan universitas timur tengah dan intra disiplin dengan universitas barat  
W3,O2 – menjalin kerjasama dengan mitra PTKN dan PTU dalam perkuliahan MBKM  
W4,O1 – mewujudkan UIN Raden Mas Said sebagai pusat kajian Islam dan budaya jawa  
W4,O1 – mendirikan Islam dan budaya jawa corner

### Strategi S-T

S2,T1 – revisi kurikulum sesuai dengan revoulusi industri 4.0 dan Society 5-0  
S2,T1 - memasukkan teknologi dalam pembelajaran  
S2,T1 – akselerasi perwujudan IT terintegrasi  
S2, T2 – kampus moderasi  
S7-8,T3 - mempersiapkan prodi terakreditasi internasional  
S5,T3 – meningkatkan kemampuan dosen-dosen dalam menghasilkan publikasi bereputasi nasional dan internasional  
S6,T4 – pembangunan *income generating properties* dan komersialisasi sarana dan fasilitas  
S4-9,T6 – meningkatkan sarana dan prasarana kampus yang aman bagi mahasiswa difable

### Strategi WT

W1,T1 – memperbaharui sistem layanan akademik berbasis digital  
W5,T2 – pengembangan kurikulum yang berorientasi pada pemebentukan karakter keislaman yang moderat  
W8,T3 – peningkatan peringkat akreditas prodi unggul  
W10,T3 – Pengembangan kampus baru terintergrasi  
W11,T3 – pembentukan smart classes  
W12,T3 – Integrasi sistem informasi kampus  
W13,T3 – penyiapan laboratorium yang berorientasi bisnis  
W14,T3 – sistem merit dan right man on the right job  
W15,T3 – perbaikan layanan pengembangan karir dosen dan tendik berbasis IT

- Pengembangan keilmuan keislaman, saintek yang berwawasan lingkungan dan kearifan lokal belum termanifestasi dal struktur kurikulum
- Masih ada16 prodi yang terakreditasi B dan Baik
- Baru ada 2 jurnal yang terakreditasi Sinta 2 dan belum ada yang terindex scopus
- Lahan kampus yang sudah tidak memadai dengan perkembangan kelembagaan
- Sarana dan prasarana perkuliahan masih ada yang belum berstandar teknologi
- Sistem informasi yang dikembangkan lembaga belum terintegrasi
- Laboratorium pendidikan yang belum sesuai dengan perkembangan kebutuhan pasar
- Pemilihan dan penempatan jabatan struktur kelembagaan belum berbasis merit system
- Pengembangan karir dosen dan tenaga kependidikan masih belum berorientasi pada pengembangan kelembagaan
- Belum ada bantuan pendidikan bagi yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan
- Belum budaya laporan kinerja periodik dan tahunan sebagai akuntabilitas kinerja
- SOP belum diterapkan sebagai pedoman kerja kelembagaan
- APT Universitas terakreditasi B
- Beberapa layanan akademik dan eksternal masih banyak yang manual
- Pengembangan fakultas baru terkendala izin prodi umum

W5,O3 – membangun kurikulum universitas yang memadukan integrasi sains dan agama yang berbasis output dan outcome  
W6,O4 – membuka prodi-prodi umum  
W7,O3 – Kurikulum terintegrasi yang berbasis output dan outcome base Education  
W9,O4 –Penguatan kelembagaan omah Jurnal UIN Said

W16,T1&3 – pemberian bantuan dan kesempatan pengembangan karis tendik  
W17,T3 – laporan kinerja tahunan setiap unit  
W19,T3 – Akreditasi Unggul UIN Raden Mas Said Surakarta  
W20,T1&3 – digitalisasi layanan informasi

Surakarta. Hal itu terbukti dari laporan Kelebihan yang dimiliki UIN Raden Mas Said Surakarta pada beberapa tahun terakhir ini adalah meningkatnya animo masyarakat tinggi untuk kuliah di UIN Raden Mas sistem penerimaan mahasiswa baru yang terus mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir (2017-2021) baik SPAN maupun UM PTKIN bahkan sering menduduki peringkat pertama dan kedua. Ada beberapa hal yang mendasari animo tersebut salah satunya adalah posisi strategis kampus yang berada di tiga jalur pertemuan antara Yogyakarta, Semarang dan Solo. Belum lagi ditambah nama besar Surakarta yang menjadi nama kampus menambah ketertarikan publik dari berbagai daerah untuk kuliah di UIN Raden Mas Said Surakarta.

Kelebihan lain yang dimiliki adalah sudah banyak dosen-dosen yang telah mampu bersaing mendapatkan hibah penelitian, sistem keuangan desentralisasi, ada 14 Prodi yang berakreditasi A dari 32 prodi yang dimiliki, bersertifikasi SNI ISO 9001: 2015 sejak 2017, menuju kampus inklusi dengan telah menerima mahasiswa berkebutuhan khusus.

Namun pada saat yang sama UIN Raden Mas Said menghadapi tantangan internal yang berupa kelemahan-kelemahan yang masih dimiliki lembaga yaitu budaya birokrasi yang belum responsif dan melayani, belum banyak terjalin penelitian penelitian kolaboratif transdisiplin, kerjasama antar lembaga nasional maupun luar negeri belum terimplemetasi dengan baik, ciri khas pengembangan keilmuan sebagai pusat kajian islam dan budaya jawa belum termanifestasi dengan baik sebagai *center of excellent*, integrasi sains dan agama dalam

kurikulum masih dalam wujud wacana an belum terwujud dengan baik secara sistematis baik di tingkat universitas maupun prodi, belum mempunyai prodi-prodi umum pasca alih status sebagai pengembangan visi universitas.

Pengembangan keilmuan keislaman, saintek yang berwawasan lingkungan dan kearifan lokal belum termanifestasi dalam struktur kurikulum, masih ada 16 prodi yang terakreditasi B dan Baik, baru memiliki 2 jurnal yang terakreditasi Sinta 2 dan belum ada yang terindex scopus, lahan kampus yang sudah tidak memadai dengan perkembangan kelembagaan, sarana dan prasarana perkuliahan masih ada yang belum berstandar teknologi, sistem informasi yang dikembangkan lembaga belum terintegrasi, laboratorium pendidikan yang belum sesuai dengan perkembangan kebutuhan pasar, pemilihan dan penempatan jabatan struktur kelembagaan belum berbasis *merit system*, pengembangan karir dosen dan tenaga kependidikan masih belum berorientasi pada pengembangan kelembagaan, belum ada bantuan pendidikan bagi yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan, belum ada budaya laporan kinerja periodik dan tahunan sebagai akuntabilitas kinerja, SOP belum diterapkan sebagai pedoman kerja kelembagaan, APT Universitas terakreditasi B, beberapa layanan akademik dan eksternal masih banyak yang manual, pengembangan fakultas baru terkendala izin prodi umum.

Padahal di saat yang sama kondisi eksternal terus mengalami perkembangan dan dinamika yang tinggi yang bisa menjadi ancaman maupun peluang bagi keberlangsungan UIN Raden Mas

Said Surakarta baik yang berupa perubahan sosial di tingkat global, kebijakan nasional pendidikan dan pusat-pusat kajian keilmuan. Beberapa peluang eksternal yang bisa dimanfaatkan tersebut adalah era society 5.0 mendorong manusia memanfaatkan teknologi, Kebijakan MBKM untuk meningkatkan skill dan kompetensi lulusan, Kebijakan standar pendidikan tinggi berbasis output dan outcome, Pengembangan tradisi keilmuan barat, timur tengah dan asia (Universitas Cambridge, Universitas Al-Azhar Cairo dan Universitas Seoul) menjadi role model pengembangan kelembagaan.

Sementara UIN Raden Mas Said Surakarta juga menghadapi ancaman-ancaman yang besar berkaitan dengan pendidikan tinggi di era 4.0 yang lebih mengedepankan penguasaan teknologi yang berbasis digital, radikalisme beragama yang menggejala di kalangan mahasiswa dengan ajaran anti pluralisme, anti keragaman dan intoleransi, tuntutan pendidikan yang bermutu di tingkat nasional dan internasional, tren kebijakan pengelolaan PT yang mandiri yang berbasis BLU maupun PTNBH, Otonomi PT dalam pengelolaan dana pendidikan dan akuntabilitas (amanat UU Sisdiknas ps 48 (1), mencetak lulusan berkarakter *ibadurrahman* sebagai ciri yang ingin diwujudkan dalam visi berkeadaban bagi civitas akademika.

## Peta Strategi

Berdasarkan atas penjelasan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh UIN Raden Mas Said Surakarta maupun ancaman dan tantangan

yang dihadapinya, maka sebagai upaya untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dilakukan peta strategi yang merupakan hasil dari analisis kombinasi dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Untuk peta strategi ini menggunakan pendekatan *Balanced Scorecards* yang terdiri atas empat perspektif, yaitu Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*), Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process*), Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning & Growth*), dan Keuangan (*Financial*). Ke-empat perspektif menjadi dasar untuk memastikan bahwa semua program dan upaya yang dilakukan UIN raden Mas Said Surakarta selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan UIN Raden Mas Said Surakarta dalam perspektif pemangku kepentingan adalah menjadi Universitas Islam yang Unggul dan Inovatif untuk mewujudkan masyarakat Indonesia maju berkeadaban tahun 2034. Pemangku kepentingan di sini meliputi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, kelompok eksternal dan bisnis, dan masyarakat lainnya. Untuk mencapai tujuan pemangku kepentingan, UIN Raden Mas Sid Surakarta melakukan proses bisnis internal yang terdiri atas pencapaian pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi; pengelolaan pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat yang berbasis riset; dan penerapan tata kelola yang efektif. Proses bisnis internal yang efektif perlu ditunjang oleh target dan kegiatan yang selaras dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth*) difokuskan untuk membangun semua elemen penting di dalam UIN

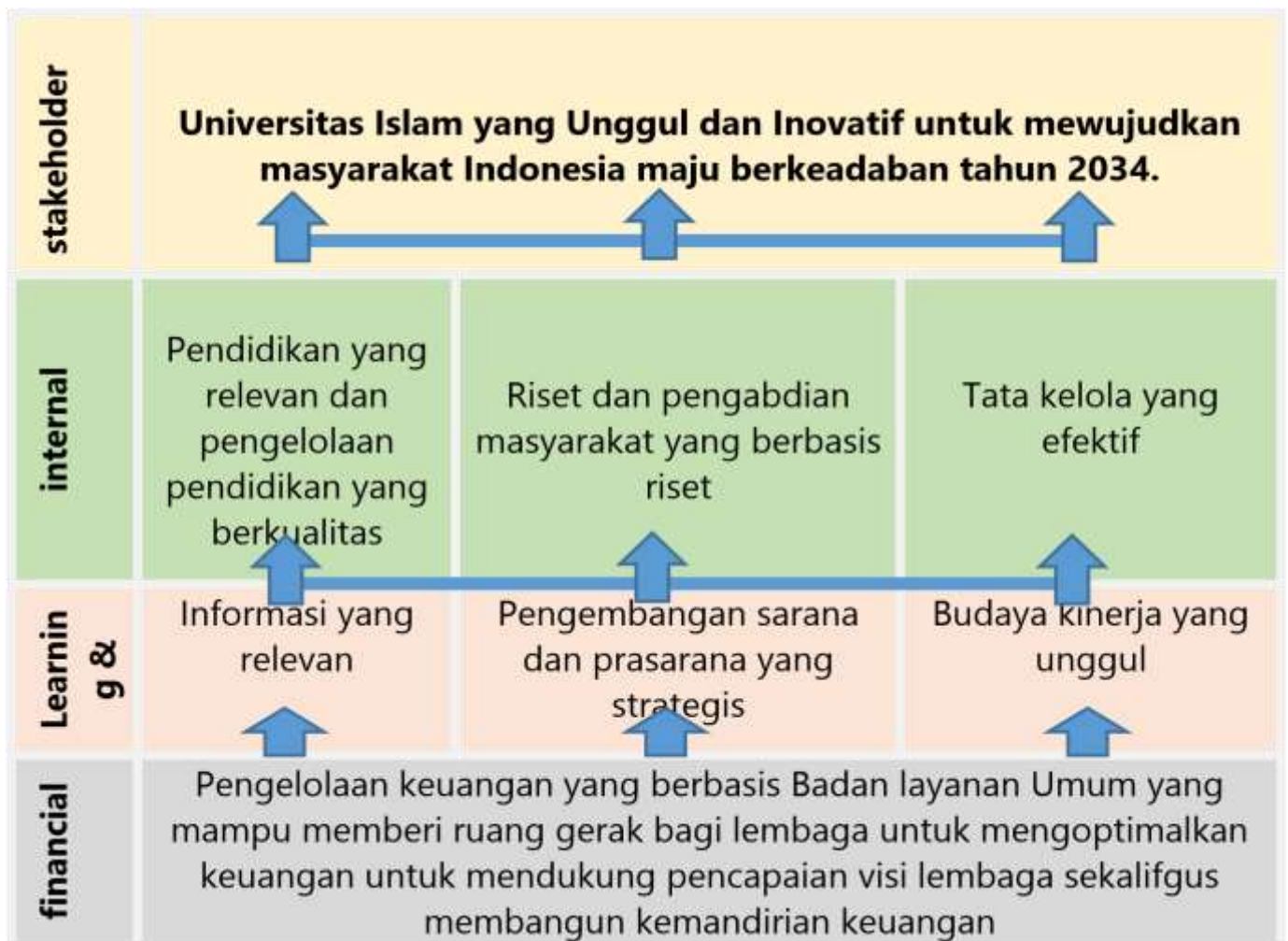
Raden Mas Said Surakarta yang mencakup aktivitas pengembangan sarana dan prasarana yang strategis dan budaya kinerja yang unggul. Semua hal tersebut bisa mencapai tujuan yang diharapkan jika oleh dukungan keuangan yang kuat.

Fokus UIN Raden mas Said Surakarta dalam perspektif keuangan adalah perlu menjadi Badan Layanan Umum yang mampu memberi ruang gerak bagi lembaga untuk mengoptimalkan keuangan untuk mendukung pencapaian visi lembaga sekaligus membangun kemandirian keuangan sebagai fondasi yang kuat dan mantap untuk dapat mencapai target-target yang

dijabarkan dalam ketiga perspektif sebelumnya. Melalui kemandirian keuangan yang dicapai, maka sasaran strategis yang disusun dalam perspektif-perspektif lain akan lebih mudah dicapai.

### Sasaran Strategis

Sebagai upaya pencapaian tujuan besar UIN Raden Mas Said Surakarta yakni menjadi UIN yang unggul dan inovatif di tahun 2034, sebagaimana telah dinyatakan dalam pernyataan visi, maka UIN Raden Mas Said perlu menetapkan sasaran strategis dan strategi yang relevan dengan visi tersebut. Sasaran strategis ini disusun berdasarkan hasil analisis terhadap



situasi internal dan eksternal saat ini, serta tantangan yang dihadapi UIN di masa kini dan masa depan.

Peningkatan animo masyarakat selama beberapa tahun terakhir telah menjadi modal bagi UIN untuk semakin memantapkan kualitas layanan pendidikan sehingga diharapkan semakin dikenal tidak hanya di tingkat lokal dan nasional namun pada saatnya dikenal di tingkat internasional. Pencapaian tersebut diharapkan menjadi titik awal mewujudkan UIN yang unggul dan inovatif dalam mewujudkan Indonesia yang berkeadaban di tahun 2034.

Mengingat begitu besarnya tujuan yang hendak dicapai UIN Raden Mas Said

Surakarta tahun 2034, maka hanya ada satu sasaran strategis dalam perspektif pemangku kepentingan, yakni, menjadi UIN yang unggul dan inovatif. Untuk mencapai hal itu perlu dilakukan beberapa hal berikut:

- Peningkatan kolaborasi akademik baik di tingkat regional dan internasional.
- Peningkatan kualitas pendidikan, layanan dan sarana prasarana yang berbasis teknologi
- Penguatan *academic cultur* dan budaya kerja yang unggul

Untuk mencapai tujuan dari perspektif pemangku kepentingan tersebut, maka diperlukan sinergi yang kuat dalam proses bisnis internal UIN Raden Mas Said Surakarta. Untuk itu, UIN akan mengembangkan tiga sasaran strategis yang diharapkan mampu mewujudkan tujuan UIN Raden Mas Said 2034. Ketiga sasaran strategis dalam perspektif proses bisnis internal adalah:

- Pendidikan yang relevan dan berkualitas
- *Research-based* Tridharma, dan
- Tata kelola yang efektif.

Sinergi ketiga sasaran strategis tersebut, bertujuan tidak hanya akan menghasilkan lulusan yang berdaya saing, namun juga menghasilkan riset yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Pendidikan yang relevan dan berkualitas perlu ditunjang oleh *research-based* Tridharma. Ketiga sasaran strategis ini sebagai bisnis utama UIN Raden Mas Said Surakarta diharapkan menjadi fokus utama pencapaian visi utama.

Pencapaian pendidikan yang relevan mencakup proses pembelajaran yang berkualitas, program pengajaran yang aktual dan digital-oriented sampai ke sistem pendidikan yang mampu mengantisipasi kebutuhan masa depan. Strategi yang perlu diterapkan untuk mencapai sasaran strategis ini, di antaranya adalah menyusun kurikulum berbasis *outcome*, menyiapkan dosen-dosen supaya mampu mengajar dengan kreatif, memanfaatkan TI, dengan memanfaatkan hasil-hasil riset terkini sebagai bahan ajar utama.

Selain itu, untuk mengikuti perkembangan dunia revolusi 4.0 dan society 5.0 yang menempatkan teknologi sebagai instrumen utama, maka UIN Raden Mas Said perlu membangun sistem pendidikan yang sesuai dengan perkembangan tersebut, di antaranya review kurikulum dan RPS yang mampu terwujud dalam proses pembelajaran. Selain itu UIN Raden Mas Said Surakarta mengembangkan prodioprodi umum di bawah fakultas-fakultas sains, teknologi, humaniora, dan sosial umum lainnya serta perlu meningkatkan akreditasi internasional.

Sementara dalam konteks sasaran strategis *research-based* Tridharma, Seluruh research yang dikembangkan oleh UIN diharapkan mampu memberikan solusi yang dibutuhkan masyarakat. Dengan memadukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat langsung menyentuh kebutuhan masyarakat, maka UIN diharapkan dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, di saat yang sama dapat menumbuhkan budaya riset yang berkualitas yang mampu menjadi referensi bagi masyarakat dunia yang membutuhkan. Untuk itu strategi yang diperlukan adalah mendorong LP2M untuk memaksimalkan perannya meningkatkan riset-riset menjadi riset-riset inovatif yang memiliki nilai kelayakan yang tinggi bagi lembaga dengan memfasilitasi pendanaan yang relevan. Demikian halnya dengan program-program selain yang telah dikembangkan ke depan harus berbasis riset maupun pelibatan pihak ke tiga dan industri serta masyarakat, sebagai elemen penting guna mencapai sasaran strategis *researchbased* Tridharma.

Tata kelola yang efektif merupakan sasaran strategis terakhir di dalam perspektif proses bisnis internal. Aspek utama yang selalu menghambat terciptanya tata kelola yang efektif adalah perlunya peningkatan responsivitas berbagai layanan akademik non akademik agar berbasis sistem informasi terintegrasi dengan *single sign one* (SSO). Perlu peningkatan koordinasi antar bidang, unit, dan lembaga, baik yang ada di rektorat maupun fakultas. Untuk membangun tata kelola yang baik, UIN Raden Mas Said perlu membangun pola interaksi konstruktif dan koordinatif antar organ yang didasari pada prinsip-prinsip egalitas,

kebersamaan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Sementara untuk mencegah terjadinya miskomunikasi, koordinasi terkait kegiatan sangat diperlukan. Hal untuk mempermudah pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi dan realisasi program kerja. Hal yang tidak kalah pentingnya untuk mewujudkan tata kelola yang efektif adalah penyusunan dan pengimplementasian peraturan organisasi yang mengatur hubungan kerja antar organ.

Untuk memantau tercapainya target pencapaian program kerja, maka perlu diterapkan *Key Performance Indicator* (KPI). Setiap unit dan lembaga dalam menyusun rogram kerja harus mengacu pada KPI yang telah ditetapkan dan harus menjadi komitmen seluruh pimpinan dan jajarannya di semua tingkatan. Masingmasing pemimpin bertanggung jawab untuk menurunkan KPI dan memantau pencapaiannya ke semua jajaran yang ada di bawahnya.

Selanjutnya untuk menunjang kegiatan di dalam proses bisnis internal yang dilaksanakan UIN Raden Mas Said Surakarta membutuhkan banyak aspek pendukung pencapaian sasaran strategis proses bisnis internal tersebut. Aspek tersebut merupakan tiga sasaran strategis yang dirangkum dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning & growth*), yaitu:

- Informasi yang relevan (*Strategic information*)
- Pengembangan sarana dan prasarana strategis (*Strategic infrastructure*)
- Budaya kinerja yang unggul (*Strategic performance culture*)

Sistem informasi yang relevan menjadi sasaran strategis pertama bagi pertumbuhan dan kemajuan UIN Raden Mas Said Surakarta mengingat kemajuan teknologi informasi yang sangat luar biasa ini harus dimanfaatkan UIN Surakarta dalam penguatan struktur sistem informasi universitas.

Dengan terwujudnya sistem informasi terintegrasi diharapkan koordinasi semua bidang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat menjadi efektif dan lancar tanpa hambatan. Konektivitas sistem informasi yang realtime akan mempermudah proses pemantauan dan evaluasi atas setiap aktivitas UIN Surakarta, sehingga kemajuan dapat dimonitor dan diperbaiki secara berkelanjutan.

Untuk mencapai sasaran tersebut, beberapa strategi perlu diterapkan, di antaranya mengakselerasi perwujudan masterplan sistem informasi yang terintegrasi, mengimplementasikan sistem informasi SDM berbasis TI, mengimplementasikan sistem informasi akademik berbasis IT, dan mengembangkan sistem prosedur pertanggungjawaban keuangan dan pelaporan akuntansi khusus untuk kegiatan riset.

Pengembangan sarana dan prasarana strategis menjadi sasaran strategis berikutnya. Pemerintah telah menetapkan standar pengelolaan PT yang salah satunya adalah standar sarana dan prasarana yang harus ramah lingkungan, dan terintegrasi supaya mampu mendukung peningkatan produktivitas kerja individu. Saat ini, sarana dan prasarana UIN Surakarta masih belum memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, salah satu upaya yang harus dilakukan ke depan adalah membangun dan meningkatkan kualitas sarana prasarana pendidikan, penelitian yang sejalan dengan kebutuhan dan standar yang ditetapkan. Strategi yang perlu diprioritaskan antara lain, membangun sarana prasarana strategis berdasarkan *needs assessment* dan mengelola sumber daya menggunakan prinsip *cost-sharing* dan *resource-sharing*.

Selanjutnya budaya kinerja yang unggul menjadi sasaran strategis yang perlu diwujudkan. Budaya kerja yang berangkat dari konsep *ibadurrahman* harus menjadi nilai yang harus dikembangkan diwujudkan pada seluruh warga UIN Surakarta. Berangkat dari nilai-nilai *ibadurrahman* yang dikembangkan diharapkan dapat diinternalisasi di dalam setiap hati Warga UIN, maka nilai-nilai ini yang akan mendasari keputusan dan kebijakan yang diambil. Salah satu perwujudan implementasi nilai *ibadurrahman* adalah menjadikan seluruh warga UIN Surakarta berkarakter sebagai *ibadurrahman* yang mempunyai inklusif, egaliter dan toleran. Sekalipun ada perbedaan yang ada di UIN Surakarta bukan menjadi pembeda namun menjadi pemersatu Warga UIN Surakarta dalam mewujudkan visi besar UIN Surakarta.

Dalam kaitannya dengan sasaran strategis yang ditinjau dari perspektif finansial ke depan selain tetap mempertahankan desentralisasi keuangan juga perlu mengembangkan sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik. Salah satu tantangan yang dihadapi UIN Surakarta setelah transformasi kelembagaan

adalah kebutuhan perubahan sistem keuangan dari PNBK ke BLU yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu UIN Surakarta dituntut untuk mengembangkan unit-unit bisnis sebagai sumber pendanaan lain yang tidak semata bersandar pada alokasi dana dari pemerintah. Untuk membangun dukungan finansial bagi pengembangan dan keberlangsungan universitas yang mandiri, maka UIN Surakarta harus lebih mempunyai *strategic business unit* (SBU) yang mampu mengoptimalkan potensi bisnis yang dimiliki UIN sebagai sumber pendapatan lain selain dari pemerintah.

Aset-aset UIN Surakarta yang bernilai bisnis harus diupayakan menjadi sumber pendapatan

lain yang dapat diberdayakan. Aset-aset ini jika bisa dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, misal melalui kerjasama mitra eksternal dan kolaborasi nonakademik antara UIN Surakarta, pemerintah daerah, dan swasta. Hasil pemanfaatan aset secara maksimal akhirnya dapat mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan peningkatan sarana dan prasarana pendukung untuk menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta yang unggul dan inovatif.



## IV. Sasaran Strategis, Target Kinerja dan Monitoring Evaluasi

### Sasaran Strategis

Sasaran strategis program-program UIN Raden Mas Said Surakarta pada periode 2020-2024 dicanangkan kepada program unggulan setiap tahun sebagai

berikut:

- Tahun 2020 fokus pada peningkatan sumber daya manusia, mengembangkan lingkungan yang kondusif, pembelajaran-pendidikan integratif, optimalisasi peran ICT dan kemitraan dalam penguatan proses dan output kelembagaan.
- Tahun 2021 fokus pada peningkatan tata kelola mutu kelembagaan, peningkatan sumber daya manusia dan optimalisasi kerja sama dengan berbagai pihak dalam kerangka pengembangan kampus, sarana prasarana, pengembangan penelitian, jurnal, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Tahun 2022 fokus pada perluasan akses pendidikan melalui penambahan program studi dan fakultas terutama pasca transformasi kelembagaan menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta. Pada tahun ini difokuskan pula peningkatan kualitas dan kapasitas Dosen dan tenaga kependidikan untuk menjadikan kelembagaan UIN yang akuntabel, efisien, efektif, dan berdaya saing tinggi dengan dukungan sarana prasarana pendidikan yang memadai.

- Tahun 2023 fokus pada tindak lanjut peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemenuhan rasio ideal dosen mahasiswa dengan dukungan perluasan lahan kampus, peningkatan sarana prasarana, untuk menjadikan UIN Raden Mas Said sebagai kampus pusat kreativitas dan inovasi melalui perluasan jejaring regional, dan internasional melalui budaya academic excellence dalam riset-riset dan publikasi ilmiah yang relevan dengan lingkungan nasional dan global.

Tahun 2024 menguatkan UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai *creannovative university*, tata kelola berbasis transformasi digital, memiliki budaya ilmiah produktif yang kokoh, dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bangsa.

### Program Kerja

Program kerja pada rencana strategis 2020-2024 ini merupakan turunan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP), sesuai tahapan yang telah ditetapkan pada setiap periode, sehingga memiliki relevansi dengan target dan capaian yang ditentukan. Terdapat enam belas (16) program kerja yang dirumuskan, sebagai penjabaran dari misi UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah ditetapkan, Rincian keenam belas program kerja itu adalah sebagai berikut:

**MISI I:**

Menyelenggarakan pendidikan pengajaran keilmuan keislaman, sains, teknologi dan seni yang berwawasan lingkungan dan kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat Indonesia maju yang berkeadaban.

**PROGRAM KERJA:**

- Meningkatkan angka partisipasi kasar (APK)/pemerataan akses pendidikan tinggi yang berkualitas;
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, muatan moderasi beragama, dan luaran akademiknya;
- Meningkatkan kualitas mutu tata kelola universitas yang efektif, transparan dan akuntabel;
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia: tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni;
- Meningkatkan kualitas sarana penunjang berbasis transformasi digital.

**Misi II:**

Mengembangkan tradisi ilmiah melalui penelitian transdisiplin dan publikasi ilmiah bagi penguatan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Program Kerja:**

- Meningkatkan kualitas tradisi ilmiah melalui penelitian dan publikasi ilmiah bagi penguatan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang bereputasi nasional dan internasional untuk kemaslahatan masyarakat dan bangsa;
- Meningkatkan kualitas integrasi hasil penelitian terhadap pembelajaran.

**Misi III:**

Meningkatkan kontribusi universitas bagi pemberdayaan kesejahteraan masyarakat.

**Program Kerja:**

- Meningkatkan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat bagi penguatan inovasi ilmu pengetahuan teknologi yang berdaya saing;
- Meningkatkan kualitas integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat terhadap pembelajaran;
- Meningkatkan kualitas kontribusi universitas yaitu penguatan layanan dan sumbangsinya bagi pemberdayaan kesejahteraan masyarakat.

**Misi IV:**

Meningkatkan kerja sama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan pengajaran, penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian masyarakat untuk menciptakan tatanan dunia yang damai dan bermartabat.

**Program Kerja:**

- Mengembangkan inovasi-inovasi bidang pendidikan tinggi untuk kemandirian lulusan
- Meningkatkan jumlah dan kualitas kerjasama nasional internasional untuk kemandirian universitas, lulusan dan membantu menciptakan tatanan dunia yang damai-bermartabat;
- Meningkatkan relevansi dan daya saing lulusan;
- Mewujudkan kemitraan strategis bagi pengembangan-pemberdayaan kesejahteraan masyarakat
- Meningkatkan ranking universitas (internasionalisasi).

## Sasaran Program

Enam belas program kerja di atas merupakan pegangan universitas dalam menentukan langkah strategis untuk mencapai target dan dirumuskan secara hirarki, yaitu dari mulai input, proses, dan output. Sasaran keenam belas program kerja di atas adalah terjadi peningkatan kualitas pada: (1) Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi, (2) Proses dan luaran akademik, (3) Sarana penunjang, (4) Tenaga pendidik, kependidikan dan mahasiswa, (5) Penelitian, pengabdian, dan publikasi, (6) Pengelolaan lembaga, (7) Jumlah dan kualitas kerjasama, (8) Relevansi dan daya saing lulusan, (9) Rangking universitas (internasionalisasi).

## Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dimaksud dalam rencana strategi ini adalah ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan lembaga, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pasca kegiatan selesai. Indikator kinerja dalam rencana strategis diarahkan sebagai alat ukur untuk *input*, *process*, *output*, dan *outcome*.

Indikator kinerja dibagi ke dalam dua jenis, yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator kinerja utama adalah serangkaian indikator kinerja UIN Raden Mas Said Surakarta yang terukur dan memberikan informasi pencapaian target prioritas. Sedangkan, indikator kinerja tambahan adalah indikator lain terkait pencapaian target yang secara spesifik ditetapkan sebagai indikator kinerja turunan dari butir-butir Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan.

Sekalipun secara konsep indikator kinerja dibagi menjadi dua, yaitu kinerja utama dan tambahan, pada kenyataannya semua indikator kinerja yang direncanakan adalah utama. Oleh sebab itu, antara indikator kinerja utama dan tambahan merupakan target yang harus dicapai sekalipun memiliki tingkatan prioritas yang berbeda dalam pengerjaannya.



## Indikator Sasaran, Program Dan Rencana Strategis 2020-2024

### Target Program 1:

Meningkatkan angka partisipasi kasar (APK)/pemerataan akses pendidikan tinggi yang berkualitas

| No | Indikator Kinerja                                  | Base Line (2019) | 2020 | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
|----|----------------------------------------------------|------------------|------|-------|-------|-------|-------|
| 1  | Jumlah mahasiswa baru diterima                     | 3683             | 3804 | 3906  | 3976  | 4088  | 4140  |
| 2  | Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA         | 0.6%             | 1%   | 1%    | 1.4%  | 1,7%  | 2%    |
| 3  | Persentase mahasiswa penerima Beasiswa Tahfidz     | 0,50%            | -    | 0,50% | 0,50% | 0,60% | 0,60% |
| 4  | Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi | 5.5%             | 7%   | 7%    | 7%    | 7%    | 7%    |
| 5  | Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa      | 3                | 3    | 4     | 4     | 5     | 5     |

**Target Program 2:**

Meningkatkan kualitas pendidikan pengajaran, muatan moderasi beragama dan Luaran akademiknya.

| No | Indikator Kinerja                                                                                                         | Base Line (2019) | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024        |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|-------------|
| 1  | Kualitas dan nilai akreditasi perguruan tinggi (APT)                                                                      | B                | B    | B    | B    | B    | Baik Sekali |
| 2  | Persentase program studi terakreditasi A/Unggul                                                                           | 37%              | 37%  | 40%  | 45%  | 50%  | 57%         |
| 3  | Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka                                                      | -                | 50%  | 50%  | 100% | 100% | 100%        |
| 4  | Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional                                                   | -                | -    | -    | 8%   | 8%   | 8%          |
| 5  | Persentase jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI-MBKM                                                       | 75%              | 80%  | 85%  | 90%  | 95%  | 99%         |
| 6  | Persentase jumlah program studi yang menerapkan scientific vision                                                         | -                | -    | 70%  | 80%  | 90%  | 100%        |
| 7  | Persentase Jumlah Prodi yang menerapkan OBE                                                                               | -                | -    | 15%  | 20%  | 30%  | 35%         |
| 8  | Persentase jumlah Prodi yang memiliki kelengkapan dokumen kurikulum, RPS, Tinjauan Kurikulum, Pedoman evaluasi Penilaian, | 5%               | 20%  | 30%  | 40%  | 50%  | 60%         |
| 9  | Persentase program studi yang telah mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM terhadap Pembelajaran                       | 10%              | 20%  | 35%  | 45%  | 55%  | 70%         |
| 10 | Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri                                                             | 25%              | 30%  | 40%  | 50%  | 60%  | 70%         |

|    |                                                                    |         |       |         |       |         |       |
|----|--------------------------------------------------------------------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|
| 11 | Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama           | 5%      | 10%   | 30%     | 40%   | 50%     | 70%   |
| 12 | Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama               | 25%     | 30%   | 35%     | 40%   | 45%     | 50%   |
| 13 | Persentase tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama | 25%     | 30%   | 35%     | 40%   | 45%     | 50%   |
| 14 | Persentase Mata Kuliah yang diberi muatan Moderasi beragama        | -       | 5%    | 10%     | 15%   | 20%     | 20%   |
| 15 | Prosentase penelitian dosen yang terkait moderasi beragama         | -       | -     | 5%      | 7%    | 10%     | 15%   |
| 16 | Rata-rata lama studi strata satu (S1)                              | 9       | 9     | 9       | 9     | 9       | 9     |
| 17 | Rata-rata IPK strata satu (S1)                                     | 3,29    | 3,31  | 3,33    | 3,35  | 3,37    | 3,40  |
| 18 | Persentase lulusan yang langsung bekerja                           | 25%     | 30%   | 35%     | 40%   | 45%     | 50%   |
| 19 | Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan            | 5,5 Bln | 5 Bln | 4,5 Bln | 4 Bln | 3,5 Bln | 3 Bln |
| 20 | Rata-rata lama studi Program Pascasarjana (S2 dan S3)              | -       | 5     | 5       | 5     | 4.5     | 4.5   |
| 21 | Rata-rata IPK Program Pascasarjana (S2 dan S3)                     | -       | 3,15  | 3,2     | 3,25  | 3,35    | 3,40  |

**Target Program 3:**

Meningkatkan kualitas mutu tata kelola universitas yang efektif, transparan dan akuntabel

| No | Indikator Kinerja                                                      | Base Line (2019) | 2020     | 2021     | 2022     | 2023     | 2024     |
|----|------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1  | Dokumen Rencana Induk Pengembangan                                     | Tersedia         | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia |
| 2  | Persentase keterpenuhan dokumen SPMI                                   | 70%              | 75%      | 80%      | 85%      | 90%      | 95%      |
| 3  | Persentase implementasi SPMI                                           | 60%              | 70%      | 80%      | 90%      | 100%     | 100%     |
| 4  | Predikat opini laporan keuangan                                        | WTP              | WTP      | WTP      | WTP      | WTP      | WBP      |
| 5  | Nilai reformasi birokrasi                                              | 49,98            | 52,55    | 54,62    | 55,84    | 56,55    | 58,22    |
| 6  | Jumlah Standar Operasional Prosedur (SOP)                              | 100              | 120      | 140      | 180      | 190      | 200      |
| 7  | Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra | 65%              | 70%      | 75%      | 80%      | 85%      | 90%      |
| 8  | Persentase penurunan nominal temuan audit BPK/Irjen                    | 71%              | 75%      | 75%      | 80%      | 85%      | 85%      |
| 9  | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)         | 65%              | 70%      | 75%      | 80%      | 85%      | 90%      |
| 10 | Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja      | 99,12%           | 99,35%   | 99,25%   | 99,25%   | 99,30%   | 99,35%   |
| 12 | Penatausahaan BMN yang akuntabel                                       | 65%              | 70%      | 75%      | 80%      | 85%      | 90%      |
| 13 | Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP                      | 70%              | 80%      | 85%      | 90%      | 95%      | 100%     |

**Target Program 4:**

Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia: Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, mahasiswa dan alumni

| No | Indikator Kinerja                                                                            | Base Line (2019) | 2020 | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|-------|-------|-------|-------|
| 1  | Jumlah guru besar                                                                            | 6                | 9    | 10    | 12    | 14    | 16    |
| 2  | Persentase dosen berpendidikan strata tiga (S3)                                              | 20%              | 21%  | 22%   | 24%   | 26%   | 28%   |
| 3  | Persentase dosen bersertifikat pendidik                                                      | 54,50%           | 45%  | 47%   | 50%   | 52,5% | 55%   |
| 4  | Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi strata dua (S2)                                    | -                | 7    | 10    | 12    | 15    | 20    |
| 5  | Jumlah pustakawan tersertifikasi                                                             | 1                | 1    | 2     | 3     | 4     | 5     |
| 6  | Jumlah laboran tersertifikasi                                                                | -                | 1    | 1     | 1     | 2     | 3     |
| 7  | Jumlah arsiparis                                                                             | -                | -    | 1     | 4     | 6     | 8     |
| 8  | Jumlah dosen tersertifikasi profesi internasional                                            | 0                | 0    | 0     | 1     | 2     | 3     |
| 9  | Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | 15,60%           | 0    | 26,50 | 27,1% | 27,8% | 29,7% |
| 10 | Jumlah dosen yang mengikuti forum internasional                                              | 15               | 17   | 25    | 30    | 45    | 50    |
| 11 | Persentase dosen menjadi narasumber internasional                                            | -                | 1%   | 1%    | 1%    | 1,5%  | 1,5%  |

|    |                                                                                         |     |       |       |      |      |      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------|-------|------|------|------|
| 12 | Presentase dosen menjadi narasumber tk. nasional                                        | 5%  | 10%   | 15%   | 17%  | 19%  | 23%  |
| 13 | Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi                                 | 60% | 65%   | 70%   | 75%  | 80%  | 85%  |
| 14 | Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama                                    | -   | 20%   | 27%   | 32%  | 37%  | 40%  |
| 15 | Rasio dosen dengan mahasiswa (Humaniora)                                                | -   | 1: 45 | 1: 45 | 1:43 | 1:40 | 1:40 |
| 16 | Rasio dosen dengan mahasiswa (Sains)                                                    | -   | 1:40  | 1:38  | 1:35 | 1:35 | 1:35 |
| 17 | Persentase Mahasiswa yang memperoleh peningkatan kompetensi tingkat lokal dan nasional  | 2%  | 2,5%  | 2,7%  | 3%   | 3,2% | 3,5% |
| 18 | Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional             | 13% | 13%   | 10%   | 12%  | 15%  | 20%  |
| 19 | Persentase alumni yang memperoleh peningkatan kompetensi memasuki dunia kerja per tahun | 60% | 65%   | 70%   | 75%  | 80%  | 85%  |

**Target Program 5:**

Meningkatkan Kualitas Sarana Penunjang Berbasis Tranformasi Digital

| No | Indikator Kinerja                                                        | Base Line (2019) | 2020             | 2021             | 2022             | 2023             | 2024             |
|----|--------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 1  | Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi | 47%              | 50%              | 53%              | 55%              | 60%              | 65%              |
| 2  | Laboratorium berstandar                                                  | 14               | 20               | 23               | 26               | 29               | 32               |
| 3  | Database jurnal internasional berlangganan                               | 1                | 2                | 2                | 3                | 3                | 4                |
| 4  | Ruangan unit kegiatan mahasiswa                                          | 20               | 22               | 24               | 26               | 28               | 30               |
| 5  | Rasio luas ruang dosen                                                   | 3 m <sup>2</sup> | 3 m <sup>2</sup> | 3 m <sup>2</sup> | 3m <sup>2</sup>  | 4m <sup>2</sup>  | 4m <sup>2</sup>  |
| 6  | Rasio ruang baca dengan pemustaka                                        | 5 m <sup>2</sup> | 5 m <sup>2</sup> | 5 m <sup>2</sup> | 5 m <sup>2</sup> | 5 m <sup>2</sup> | 5 m <sup>2</sup> |
| 7  | Sarana untuk difabel                                                     | 1                | 1                | 2                | 2                | 3                | 4                |
| 8  | Kekuatan Wifi di lingkungan kampus                                       | 60%              | 75%              | 80%              | 85%              | 90%              | 95%              |
| 9  | Persentase efektivitas layanan aplikasi akademik mahasiswa dan dosen     | 75%              | 85%              | 90%              | 90%              | 90%              | 100%             |
| 10 | Persentase efektivitas layanan aplikasi kepegawaian                      | 30%              | 50%              | 60%              | 70%              | 80%              | 90%              |
| 11 | Persentase efektivitas layanan aplilkasi keuangan bagi mahasiswa         | 60%              | 70%              | 80%              | 90%              | 90%              | 90%              |
| 12 | Persentase efektivitas aplikasi Sipenjamu (eSPMI)                        | 0                | 0                | 0                | 50               | 60               | 70               |

**Target Program 6:**

Meningkatkan Kualitas Tradisi Ilmiah melalui Penelitian Transdisiplin dan Publikasi Ilmiah bagi Penguatan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

| No | Indikator Kinerja                                                      | Base Line (2019) | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------|
| 1  | Jumlah penelitian yang dilaksanakan                                    | 50               | 55   | 60   | 65   | 70   | 75   |
| 2  | Jumlah penelitian hasil kolaborasi internasional                       | 0                | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    |
| 3  | Jumlah luaran penelitian yang dibukukan ber ISBN                       | 20               | 24   | 28   | 32   | 36   | 40   |
| 4  | Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional Terakreditasi     | 25               | 30   | 35   | 40   | 45   | 50   |
| 5  | Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional Terakreditasi yang disitasi | 25               | 30   | 35   | 40   | 45   | 50   |
| 6  | Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional                        | 10               | 15   | 20   | 25   | 30   | 35   |
| 7  | Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional yang Disitasi          | 10               | 15   | 20   | 25   | 30   | 35   |
| 8  | Jumlah hasil penelitian yang memperoleh HAKI                           | 47               | 50   | 56   | 60   | 63   | 65   |
| 9  | Jumlah hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten                    | 0                | 0    | 1    | 1    | 1    | 2    |

**Target Program 7:**  
Meningkatkan Jumlah dan Kualitas Kerja Sama

| No | Indikator Kinerja                                                                           | Base Line (2019) | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------|
| 1  | Persentase MoU yang Ditindaklanjuti menjadi MoA                                             | 60%              | 65%  | 70%  | 75%  | 82%  | 85%  |
| 2  | Meningkatkan jumlah pertukaran pelajar luar negeri                                          | 1                | 3    | 3    | 3    | 5    | 7    |
| 3  | Seminar internasional bersama                                                               | 3                | 6    | 8    | 10   | 13   | 15   |
| 4  | Pertukaran dosen antarperguruan tinggi dalam negeri                                         | -                | 3    | 3    | 5    | 7    | 10   |
| 5  | Penambahan MoU internasional                                                                | 2                | 5    | 7    | 9    | 12   | 15   |
| 6  | Jumlah kerjasama dengan pemerintah daerah                                                   | 5                | 6    | 9    | 10   | 15   | 20   |
| 7  | Penambahan MoU dengan dunia industri                                                        | 2                | 5    | 8    | 10   | 12   | 14   |
| 8  | Presentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran | 10%              | 25%  | 35%  | 40%  | 45%  | 50%  |
| 9  | Presentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi  | 5%               | 10%  | 15%  | 20%  | 25%  | 30%  |
| 10 | Presentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian.               | 5%               | 7%   | 10%  | 15%  | 20%  | 25%  |

**Target Program 8 :**  
Meningkatkan Relevansi dan Daya Saing

| No | Indikator Kinerja                                  | Base Line (2019) | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|----------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------|
| 1  | Pembukaan program studi yang relevan di masyarakat | -                | 2    | 2    | 2    | 3    | 5    |
| 2  | Revisi kurikulum                                   | Ya               | Ya   | Ya   | Ya   | Ya   | Ya   |
| 3  | Pelaksanaan pemberian SKPI                         | -                | Ya   | Ya   | Ya   | Ya   | Ya   |
| 4  | Pembinaan produk unggulan prodi                    | 3                | 4    | 5    | 6    | 8    | 10   |
| 5  | Jumlah prodi yang diaudit dalam pelaksanaan SPMI   | 28               | 29   | 30   | 32   | 34   | 35   |
| 6  | Penciptaan paten                                   | 2                | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    |
| 7  | <i>Academic Peer Review</i>                        | 3                | 4    | 5    | 6    | 8    | 10   |

**Target Program 9 :**  
Meningkatkan Reputasi Internasional Universitas

| No | Indikator Kinerja                                                                                     | Base Line (2019) | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------|
| 1  | Jumlah Program Studi Terakreditasi International                                                      | -                | -    | 0    | 0    | 0    | 2    |
| 2  | Jumlah kelas international                                                                            | -                | -    | 0    | 0    | 2    | 3    |
| 3  | Jumlah laboratorium bersertikat                                                                       | -                | -    | 2    | 2    | 3    | 5    |
| 4  | Jumlah Paten internasional                                                                            | -                | -    | 1    | 2    | 3    | 4    |
| 5  | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat internasional    | 0                | 1    | 2    | 3    | 4    | 5    |
| 6  | Jumlah organisasi profesi internasional                                                               | -                | -    | -    | 1    | 2    | 2    |
| 7  | Jumlah mahasiswa yang terlibat asosiasi student international sesuai dengan bidang studi atau profesi | 2                | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    |
| 8  | QS WU Rank                                                                                            | 2400             | 2350 | 2300 | 2250 | 2225 | 2200 |

## Monitoring dan Evaluasi

### Tujuan

Monitoring dan evaluasi terhadap rencana strategis secara umum bertujuan untuk mengevaluasi kinerja rencana strategis dalam menunjang pencapaian kinerja UIN Raden Mas Said Surakarta sesuai dengan yang telah direncanakan. Secara khusus monitoring dan evaluasi bertujuan untuk:

- Mengevaluasi perubahan dasar-dasar perumusan rencana strategis;
- Mengevaluasi relevansi rencana strategis terhadap tuntutan kinerja;
- Mengevaluasi kinerja terhadap sasaran yang sudah ditetapkan;
- Melakukan tindakan korektif untuk memastikan kinerja sesuai dengan rencana.

### Ruang Lingkup

Monitoring dan evaluasi didasarkan pada empat kriteria, yaitu kesesuaian, keunggulan, konsistensi dan kelayakan. Kesesuaian dan keunggulan didasarkan pada penilaian terhadap lingkungan eksternal, sedangkan konsistensi dan kelayakan didasarkan pada penilaian terhadap internal.

Ruang lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi terdiri dari tiga aktivitas dasar, yaitu:

- Evaluasi terhadap dasar-dasar dari rencana strategis, yaitu analisis lingkungan eksternal dan analisis lingkungan internal;

- Membandingkan sasaran hasil yang diharapkan dengan pencapaian sasaran yang telah dicapai;
- Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa kinerja UIN Raden Mas Said Surakarta sesuai dengan rencana.

### Penanggungjawab dan Pelaksana

Penanggungjawab kegiatan monitoring dan evaluasi adalah Rektor beserta jajaran pimpinan UIN Raden Mas Said Surakarta, dengan pelaksana kegiatan monitoring dan evaluasi adalah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Satuan Pengawas Internal (SPI).

Sedangkan pengawasan kebijakan dan pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan dalam Renstra dilakukan oleh Senat Universitas (Pasal 35 ayat 2 Statuta UIN Said Surakarta) yang secara teknis diatur dalam pedoman pengawasan yang ditetapkan oleh Senat Universitas.

### Periode Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara periodik dan berkesinambungan. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setiap tahun pada akhir pelaksanaan program dan kegiatan tahunan. Kegiatan monitoring dan evaluasi juga dapat dilakukan setiap waktu berdasarkan inisiatif dari Rektor beserta jajaran pimpinan UIN Raden Mas Said Surakarta.

## V. Penutup

Renstra UIN Raden Mas Said Surakarta tahun 2020-2024 ini merupakan renstra pembaharuan pasca transformasi IAIN menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta.

Renstra ini disusun dan ditetapkan sebagai acuan bagi pengembangan kampus dalam fungsi tridharma perguruan tingginya. Dengan Renstra diharapkan segenap pimpinan dan sivitas akademika dapat bersama-sama menentukan langkah-langkah dan kebijakan secara terarah-berkesinambungan guna merealisasikan visi misi UIN Raden Mas Said Surakarta.

Renstra ini ditetapkan untuk jangka waktu 5 tahunan sebagai pedoman utama, dalam penyusunan program kerja tahunan oleh setiap unit kerja di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta. Dalam pelaksanaannya pada setiap tahun anggaran, renstra dilengkapi oleh rencana operasional (Renop) tahunan. Renop selanjutnya dijabarkan ke dalam dokumen kerja Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4)/SKL.

Kunci keberhasilan pelaksanaan rencana strategis ini ditentukan oleh empat faktor yaitu: *pertama*, komitmen dari segenap pimpinan dan sivitas akademika; *kedua*, berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; *ketiga*, kedisiplinan dan budaya kerja yang kondusif, dan *keempat*, berkembangnya budaya mutu secara berkelanjutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN MAS SAID  
SURAKARTA

